



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

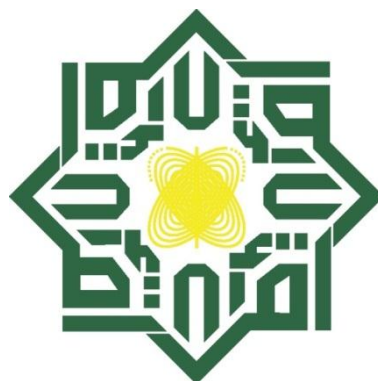
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 4427/MD-D/SD-S1/2021

**PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT MELALUI PROGRAM
PEKANBARU MAKMUR DI BAZNAS
KOTA PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (SI) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

NURATIKAH AZZAHRA
NIM. 11644202675

PROGRAM STRATA 1 (S1)

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2021

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persetujuan Pembimbing Skripsi

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Nuratikah Azzahra

Nim : 11644202675

Judul Skripsi : Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Melalui Program Pekanbaru Makmur Di Baznas Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

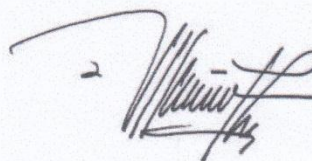
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Prodi Manajemen Dakwah



Imron Rosidi, MA. Ph. D
NIP:19811118 200901 1 006

Pekanbaru, 7 Desember 2020
Pembimbing,



Khairuddin M. Ag
NIP: 19720817200910 1 002



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nuratikah Azzahra
NIM : 11644202675
Judul : Pendistribusian Dana Zakat Melalui Program Pekanbaru Makmur Di Baznas Kota Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 21 Januari 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Januari 2021

Dekan,

Dr. Nurdin, M.Ag
NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Digitally signed by Dr. Masduki, M.Ag
Date: 2021.01.28 17:34:06 +07'00'

Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Penguji III

Drs. Syahril Romli, M.Ag
NIP. 19570611 198803 1 001

Sekretaris/ Penguji II

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji IV

Zulkarnaini, M.Ag
NIP. 19710212 200312 1 002

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nuratikah Azzahra
NIM : 11644202675
Judul : Efektifitas Penyaluran Dana Zakat Melalui Program Pekanbaru Makmur di BAZNAS Kota Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 15 April 2020

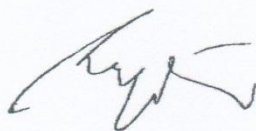
Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 15 April 2020

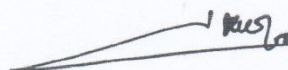
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,



Dr. Yasril Yazid, MIS
NIP. 197204292005011004



Drs. Arwan, M. Ag
NIP. 196602251993031002

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORSINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuratikah Azzahra
NIM : 11644202675
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 13 Desember 1996
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Pendistribusian Dana Zakat melalui Program Pekanbaru Makmur di BAZNAS Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan yang sadar tanpa paksaan dari pihak manapun .

Pekanbaru, 4 Februari 2021
Yang membuat pernyataan



Nuratikah Azzahra

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Sjaidek No. 155 KM 16 Simpang Dua Paser Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-552223
Fax. 0761-552022 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sg@pekanbaru-indonesia.net

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi
A.n Nuratikah Azzahra

Pekanbaru, 25 November 2020
Kepada Yth,
Dekan
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Setelah kami melakukan pemeriksaan, dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Nuratikah Azzahra NIM. 11644202675** dengan judul **"Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Melalui Program Pekanbaru Makmur Di Baznas Kota Pekanbaru"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pembimbing,

Khairuddin, M. Ag

NIP. 19720817200910 1 002

ABSTRAK

Pendistribusian Dana Zakat Melalui Program Pekanbaru Makmur Di Baznas Kota Pekanbaru

Oleh :

NURATIKAH AZZAHRA

11644202675

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan ekonomi yang ada di Kota Pekanbaru yaitu dana zakat yang disalurkan ke arah produktif melalui program pekanbaru makmur Baznas Kota pekanbaru ini harus ditangani oleh lembaga yang mampu melakukan pembinaan, pendampingan dan monitoring kepada para mustahik yang sedang melakukan kegiatan usaha agar dapat berjalan dengan baik. Pendistribusian zakat dengan semacam ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam jangka waktu panjang dan merubah kemampuan ekonominya menjadi lebih baik serta mengurangi angka kemiskinan dan dapat merubah pola pikir mustahik menjadi seorang muzakki. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pendistribusian zakat melalui program pekanbaru makmur atau zakat produktif di BAZNAS Kota pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendistribusian zakat melalui program pekanbaru makmur Baznas Kota pekanbaru . Yang menjadi lokasi penelitian ini adalah BAZNAS Kota pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Informan penelitian berjumlah 6 (enam) orang dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa BAZNAS Kota pekanbaru dalam mendistribusikan zakat produktif pada program pekanbaru makmur sudah sesuai dengan prosedur pendistribusian zakat yaitu dengan melakukan studi kelayakan, menetapkan jenis usaha produktif, melakukan bimbingan dan penyuluhan, melakukan pemantauan, pengendalian dan pengawasan, mengadakan evaluasi, dan membuat pelaporan. BAZNAS mendistribusikan bantuan dana zakat bersifat melanjutkan bukan dimulai dari nol. disinilah siklus pendistribusian zakat yang diterapkan oleh baznas kota pekanbaru dalam mendistribusikan dana zakat harus melakukan pembinaan yang berkelanjutan yang dapat membuat mustahiq menjadi muzakki menjadi mandiri dan berkembang sehingga menjadikan para mustahiq menjadi seorang manusia yang berkualitas.

Kata Kunci: *Pendistribusian Zakat, Program Pekanbaru Makmur, Zakat Produktif Baznas Kota pekanbaru*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

ABSTRACT

The Distribution of Zakat Fund through the Pekanbaru Makmur Program in the Baznas Pekanbaru

By :

NURATIKAH AZZAHRA
11644202675

This research is motivated by the economic problems among people in Pekanbaru. The zakat funds then distributed to people based on a productive perspective through the Pekanbaru Makmur program. It must be handled by an institution that is able to provide guidance, assistance and monitoring to the mustahik (zakat receivers) who are conducting business activities so that they can be run well. This kind of distribution of zakat is expected to help people in the long term and change their economic capacity and reduce poverty as well as change the mindset of a mustahik to become a muzakki (zakat payer). The problem in this research is how the distribution of zakat through the Pekanbaru Makmur program or productive zakat in BAZNAS Kota Pekanbaru is. This study aims to know the distribution of zakat through the pekanbaru makmur program in Baznas Kota Pekanbaru. The location of this research is BAZNAS Pekanbaru office. This research is a descriptive study using a qualitative approach. The research informants were 6 (six) people. Data were collected from observation, interviews and documentation. From the results of this study it can be concluded that BAZNAS Pekanbaru City in distributing productive zakat through the Pekanbaru Makmur program is in accordance with the zakat distribution procedures, namely by conducting a feasibility study, determining the type of productive business, conducting guidance and counseling, monitoring, controlling and supervising, conducting evaluation, and make reporting. The BAZNAS distributes zakat fund which is continuing, not starting from scratch. The zakat distribution system implemented by the Baznas has been done based on continuous development that can make the mustahiq become the muzakki so that they become independent people economically. In this case, the mustahiq can become a quality human .

Keywords: Zakat distribution, Pekanbaru Makmur program, productive zakat, Baznas Pekanbaru City.

KATA PENGANTAR



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alhamdulillahirabbilalamin, Segala puji bagi Allah pencipta alam semesta yang berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya yang tiada terkira besarnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas penyaluran dana zakat program pekanbaru makmur di baznas kota pekanbaru”. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan buat Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya kearah yang benar.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. terutama keluarga besar, khususnya penulis ucapkan Kepada kedua orangtua tercinta Ayahanda Endriadi Warman dan Ibunda Syariah yang selama ini telah membantu penulis dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat, serta doa yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Kemudian terima kasih banyak untuk adik-adik M.Raihan Assholeh dan Siti Fatimah Azzahra yang senantiasa mendoakan penulis dalam proses menulis skripsi.

Dalam penyusunannya, penulis memperoleh banyak bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada:

1. Yang terkasih dan teristimewa, untuk kedua orang tua penulis ayahanda Endriadi warman dan ibunda Syariah terimakasih atas limpahan kasih sayang dan doa semasa hidupnya serta memberikan rasa rindu yang berarti untukku , juga untuk adik M.Raihan Asholeh dan adik Siti fatimah azzahra. Serta seluruh keluarga besar penulis, atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan S1 ini.
2. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag sebagai (Plt) Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Nurdin M.A Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

4. Dr. Masduki M.Ag, Toni Hartono S.Ag, M.Si dan Dr. Azni, M.Ag Selaku wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Imron Rosidi S.Pd, MA Selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Kharuddin M.Ag selaku sekretaris prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Rafdeadi S.Sos.I,MA sebagai penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
8. Bapak dan Ibu dosen serta pegawai yang telah memberikan ilmu pengetahuan maupun sosial pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Instansi Badan Amil Zakat Nasional Kota pekanbaru tempat penulis melakukan penelitian sekaligus praktik kerja lapangan yang telah memberikan ilmu serta semangat yang sangat membantu penulis untuk memperoleh data penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman seperjuangan di Manajemen Dakwah angkatan 2016 Lenny monaria, Sri Wahyuni, Putri Damayanti, Dewi kumala sari, Ria monaria, Nur laila, Ica marlisa, budi frasona putra, Firman Syahputra dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT.
11. Teman-teman KKN Kabupaten Pelalawan Desa sungai buluh kecamatan Bunut (Rescy Febriani, Sarah, Dwi, Ria, Mila, muhammad Iqbal, dion agustino, Andre , Danang, Bayu) Terima Kasih atas semangat dan dukungannya dalam menyelesaikan penelitian ini.

12. Sahabat-sahabat Tercinta Lenni Monaria, Nurlaila, Indri, Devi, Kaka mirna, Kaka nova, Putri damayanti, dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT.

13. Teman teman masa SMKN 3 Pekanbaru yang senantiasa memberikan semangat serta do'anya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivator untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Amiin ya Rabbal Alamin.

Pekanbaru, 15 November 2020

Penulis

NURATIKAH AZZAHRA

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Terdahulu.....	12
C. Kerangka Berpikir	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Sumber Data.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Validitas Data	36
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Berdirinya Dan Perkembangan BAZNAS Kota pekanbaru	38
B. Visi BAZNAS Kota Pekanbaru	39
C. Misi BAZNAS Kota Pekanbaru	40

D. Moto BAZNAS Kota Pekanbaru	41
E. Dasar Hukum BAZNAS Kota Pekanbaru	41
F. Program BAZNAS Kota Pekanbaru	43

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan	55

PENUTUP

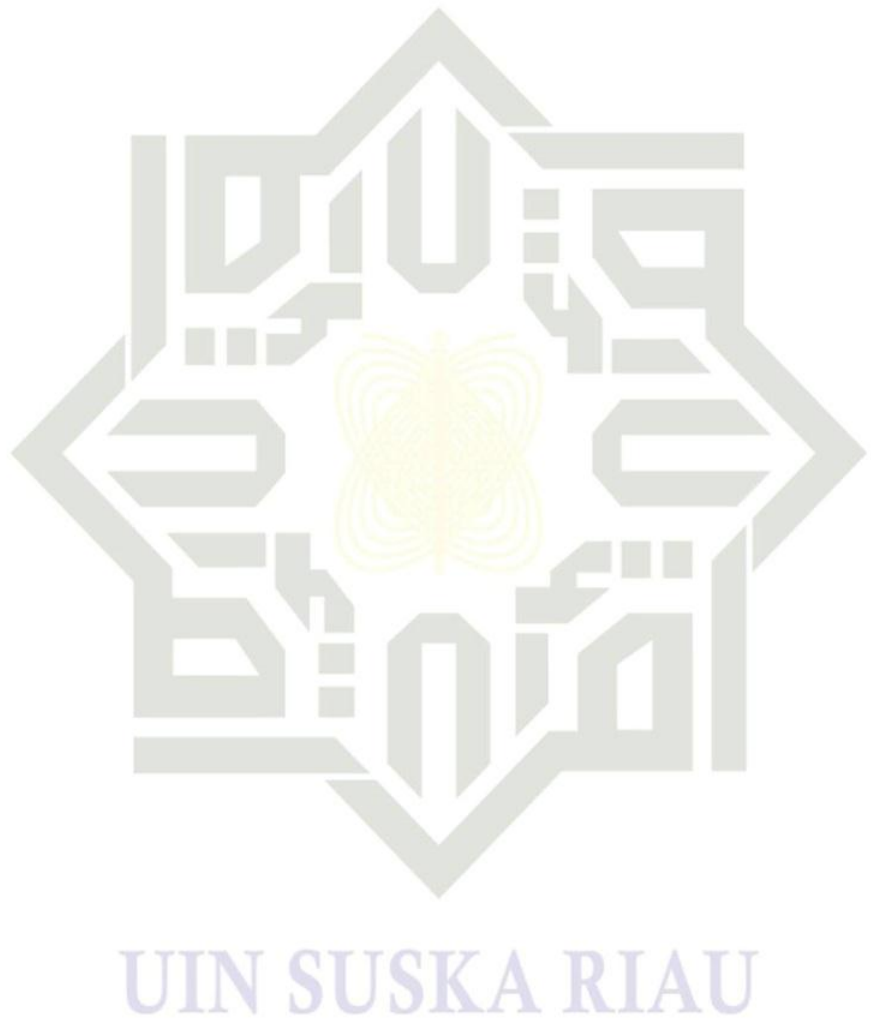
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	1	Data mustahik dan Jumlah zakat program Pekanbaru Makmur	3
----------------------------------	---	---------------------------------------------------------	---

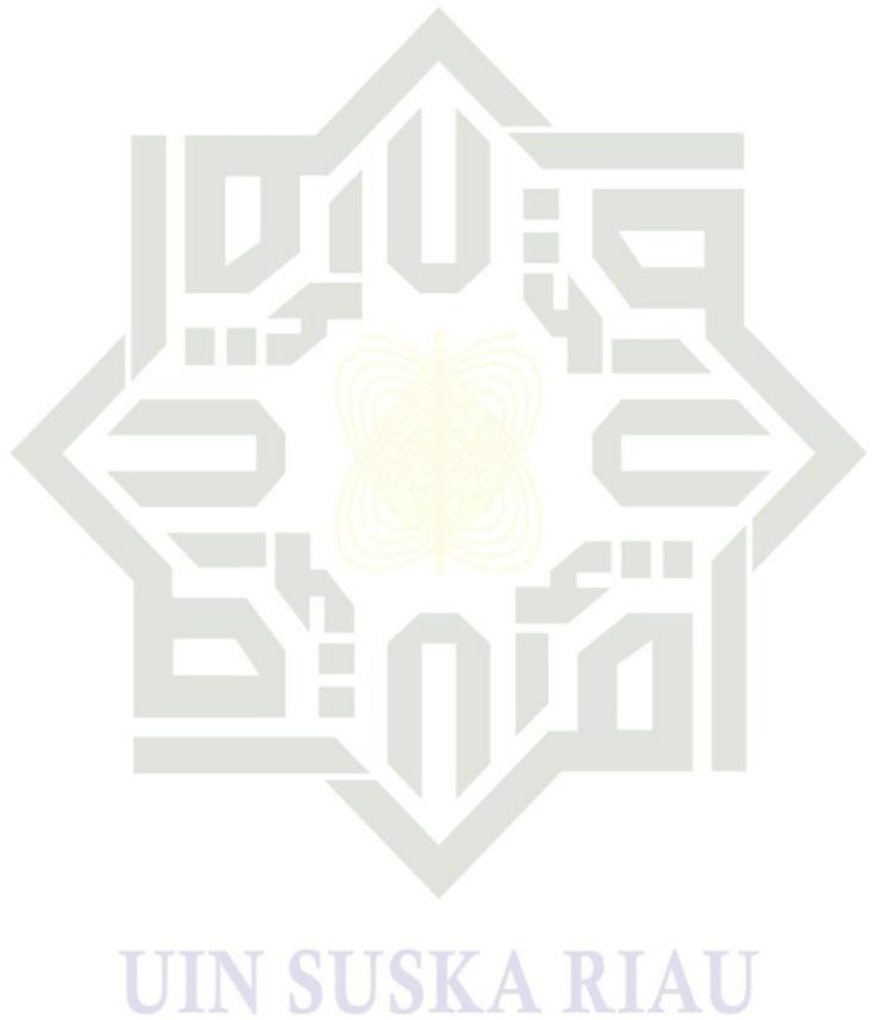


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir Penelitian	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Baznas Kota Pekanbaru Periode 2016-2021	46



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat merupakan salah satu konsep ajaran Islam yang berlandaskan pada Al-quran dan sunnah rasul, yang memberikan pengajaran bahwa harta kekayaan yang dimiliki oleh seseorang merupakan amanat dari Allah dan berfungsi secara sosial. Untuk itu, zakat adalah sebuah kewajiban yang diperintahkan oleh Allah swt. Kartika mendefinisikan zakat sebagai salah satu ibadah wajib yang dilaksanakan oleh umat muslim dengan memberikan sejumlah hartanya dengan kadar tertentu kepada orang yang berhak menerimanya menurut golongan yang ditentukan oleh syariat Islam¹

Adanya zakat tidak hanya bermanfaat untuk membantu saudara muslim yang membutuhkan saja. Lebih dari itu, Hafidhuddin menjabarkan beberapa hikmah dan manfaat dari berzakat. Pertama, sebagai wujud keimanan kepada Allah dengan rasa syukur atas nikmatnya, mampu menumbuhkan akhlak mulia dengan rasa kemanusiaan yang tinggi, mampu menghilangkan sifat kikir sekaligus mampu membersihkan harta yang dimiliki. Kedua, mampu menolong, membantu, membina para mustahik ke arah kehidupan yang lebih sejahtera. Ketiga, sebagai pilar amal bersama antara orang kaya dengan orang yang seluruh waktunya digunakan untuk ber jihad di jalan Allah. Keempat, sebagai salah satu instrumen pemerataan pendapatan²

Perintah berzakat mengandung dua dimensi, yaitu vertikal kepada sang khaliq sebagai bukti kepatuhan menjalankan perintah-Nya, disamping bersifat horizontal sesama manusia.³ Zakat dapat diimplementasikan secara optimal, ia memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan masyarakat cerdas, adil dan makmur.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹Elis Kartika Sari, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf* (Jakarta: Grasindo, 2006), hlm10
²Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm.09
³Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: UI Press, 1998), hlm.901



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendistribusian zakat dapat ditempuh dengan dua jalan yaitu: pertama, menyantuni mereka dengan memberikan dana (zakat) yang sifatnya konsumtif atau dengan cara kedua, memberikan modal yang sifatnya produktif, untuk diolah dan dikembangkan.⁴

Pendistribusian merupakan penyaluran zakat yang disertai target yang mana untuk merubah mustahik menjadi muzzaki. Target ini adalah target besar yang tidak dapat dengan mudah atau dalam waktu yang singkat dapat teralisasi. Karena itu, penyaluran zakat harus disertai dengan pemahaman yang utuh terhadap permasalahan yang ada pada penerima. Apabila permasalahannya adalah permasalahan kemiskinan, harus diketahui penyebab kemiskinan tersebut, sehingga dapat mencari solusi yang tepat demi tercapainya target yang telah direncanakan.

Tujuan zakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sulit terwujud apabila tidak ada peran aktif dari para muzzaki dan pengelola zakat. Para muzzaki harus sadar betul bahwa tujuan mereka berzakat tidak hanya semata-mata menggugurkan kewajibannya akan tetapi lebih luas yaitu untuk mengentaskan kemiskinan. Pengelola zakat (amil) juga dituntut harus profesional dan inovatif dalam pengelolaan dana zakat. Salah satu model pengelolaan zakat yang inovatif adalah pengelolaan zakat secara produktif, dimana dengan model ini diharapkan akan mempercepat upaya pengentasan masyarakat dari garis kemiskinan, mereka pada awalnya adalah golongan mustahiq kemudian menjadi seorang muzzaki.

⁴M. Ali Hasan, Zakat, Pajak Asuransi dan Lembaga Keuangan (Jakarta: Raja Grafindo, Persada, 2010), 23.



Tabel 1.1
Data mustahik dan Jumlah zakat program
Pekanbaru Makmur⁵

No	Tahun	Jumlah mustahik program pekanbaru makmur	Jumlah dana zakat program pekanbaru makmur
1	2017	334 orang	Rp. 510.679.000
2	2018	231 orang	Rp.290.300.000
3	2019	109 orang	Rp.224.230.000

Dari uraian tabel diatas, Dilihat dari fenomena yang terjadi di Kota Pekanbaru terkait dengan pendistribusian zakat terhadap masyarakat miskin, ternyata masih banyak masyarakat yang kurang mampu atau masyarakat miskin belum mendapatkan perhatian yang cukup, hal ini berdampak pada ekonomi masyarakat kota Pekanbaru khususnya penerima bantuan dana zakat program pekanbaru makmur yang bersifat produktif dan konsumtif Baznas kota pekanbaru dari tahun ke tahun menurun, sehingga ini menjadi dampak peningkatan pada sumber pemberdayaan yang meningkat, pada perekonomian yang menharapkan pada pencapaian dari mustahik menjadi seorang muzaki.

Mustahiq penerima zakat terdiri dari dua golongan yaitu penerima zakat konsumtif dan produktif. Penerima zakat konsumtif diberikan dalam bentuk bantuan dana sembako dan uang tunai, yang disalurkan kepada fakir dan miskin yang diharapkan dapat membantu perekonomian masyarakat yang menerima. Sedangkan penerima zakat produktif yang diberikan kepada mustahiq yaitu bantuan usaha modal, sebagai modal untuk menjalankan suatu kegiatan ekonomi yaitu untuk menumbuh kembangkan tingkat ekonomi dan potensi produktifitas mustahiq.

Mustahiq yang menerima zakat banyak dari golongan masyarakat yang kurang mampu ataupun dari ekonomi menengah. Diharapkan dengan pemberian zakat produktif ini mereka dapat memanfaatkan bantuan sebaik mungkin seperti modal peningkatan untuk usaha yang sudah berjalan gunanya

Sumber : Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota pekanbaru
tanggal 1 maret 2020

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat melepaskan kemiskinan dan ketergantungan belas kasihan orang lain, dengan catatan bahwa dana zakat yang diberikan kepada mustahiq yang sudah mendapatkan bantuan dana zakat dari Baznas kota pekanbaru kemudian rutin menabung setiap bulannya akan ditambah oleh baznas jika sudah mencapai angka yang telah ditetapkan. Sedangkan peran amil disini hanya memfasilitasi untuk membantu para yang berhak (mustahiq) agar dapat meningkatkan taraf hidupnya.

BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional). Menurut undang-undang RI no. 23 pasal 5 ayat 3 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat mengartikan bahwa Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab dalam pengelolaan zakat melalui Menteri Agama. Maka dari itu, BAZNAS merupakan salah satu lembaga pemerintah yang bertugas untuk mengelola zakat seutuhnya, yakni dimulai dari pengumpulan, penyaluran, serta pendayagunaan dana zakat kepada masyarakat yang kurang mampu.⁶

Penyaluran dana zakat diberikan salah satunya dalam bentuk program unggulan yang dimiliki baznas yaitu Pekanbaru cerdas, Pekanbaru makmur, Pekanbaru sehat, Pekanbaru takwa, Pekanbaru peduli. Melihat lebih banyaknya manfaat penyaluran dana zakat kepada mustahik pada program Pekanbaru makmur, maka penulis ingin memfokuskan pada program pekanbaru makmur yang menyebabkan penyaluran dana zakat bersifat produktif. Secara umum, produktif berarti "banyak menghasilkan karya atau barang berperan dalam pemberdayaan mustahik.

Adapun penulis dapat melatarbelakangi bahwa BAZNAS Kota Pekanbaru perlunya melakukan pendistribusian zakat yang dikelola secara amanah, professional dan tepat sasaran diharapkan akan mengubah mustahik menjadi muzaki. BAZNAS bertujuan untuk mensejahterakan umat Islam dengan cara mendistribusikan zakat produktif sehingga dapat membantu

Husnul Hami Fahrini. 2016. *Efektivitas Program Penyaluran Dana Zakat Profesi Dalam Bentuk Pemberian Beasiswa Bagi Siswa Muslim Kurang Mampu oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Tabanan Tahun 2015*. Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi



masyarakat dalam jangka waktu panjang dan merubah kemampuan ekonominya menjadi lebih baik serta mengurangi angka kemiskinan di kota Pekanbaru.

3. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan kesalah pahaman dalam istilah yang dipakai dalam penelitian ini Penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul **“PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT MELALUI PROGRAM PEKANBARU MAKMUR DI BAZNAS KOTA PEKANBARU”**.

Terutama pada beberapa kata kunci yang penulis anggap penting. Maksudnya untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penelitian, maka penulis perlu memberikan penegasan pada istilah-istilah berikut:

1. Pendistribusian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, distribusi adalah penyaluran (pembagian, pengiriman) dari yang kelebihan kepada yang kekurangan ke beberapa orang atau ke beberapa tempat⁷ Sedangkan arti pendistribusian yaitu proses, cara, ataupun perbuatan mendistribusikan.

Sistem pendistribusian zakat dari masa ke masa mengalami perubahan. Awalnya lebih banyak disalurkan untuk kegiatan yang bersifat konsumtif, akan tetapi belakangan ini lebih banyak pemanfaatan dana zakat yang disalurkan untuk kegiatan yang bersifat produktif. Secara umum, produktif berarti "*banyak menghasilkan karya atau barang*"⁸

Pendistribusian yang penulis pandang dalam kajian ini adalah suatu kegiatan organisasi yang berhubungan erat dengan kegiatan penyaluran barang atau produk dari produsen ke konsumen. Dalam penelitian ini pendistribusian yang penulis maksud adalah penyaluran dana zakat yang

⁷ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Dekdikbud, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999). 209.

⁸ Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh pihak BAZNAS Kota Pekanbaru melalui kegiatan yang berkaitan dengan program Pekanbaru makmur yang bersifat zakat produktif .

Zakat produktif adalah zakat yang dikeluarkan atau disalurkan kepada mustahik dengan produktif atau lebih berdaya guna, zakat produktif ini di berikan sebagai modal usaha.⁹

2. Program Pekanbaru Makmur

Program pekanbaru makmur merupakan salah satu program unggul BAZNAS Kota pekanbaru terdiri dari 1.Program pekanbaru cerdas 2.Program pekanbaru makmur 3. Program pekanbaru takwa 4. Program pekanbaru sehat 5.Program pekanbaru peduli.¹⁰

Program pekanbaru makmur merupakan pendistribusian zakat Zakat yang bersifat produktif. Zakat Produktif merupakan dana zakat yang diberikan kepada mustahik yang digunakan untuk mengembangkan usaha mereka, agar usahanya tersebut dapat memenuhi kebutuhan hidupnya secara terus- menerus.¹¹

Dalam hal ini pendistribusian dana zakat melalui program baznas yang penulis maksud adalah zakat produktif yang dikelola oleh BAZNAS Kota pekanbaru melalui salah satu program Baznas Kota pekanbaru

3. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) adalah organisasi pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah, yang terdiri dari unsur masyarakat dan pemerintah dengan tugas mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan agama¹²

Institusi pengelola zakat yang dikukuhkan pemerintah tingkat kota Pekanbaru yang berdiri pada tahun 2001, sesuai dengan Undang-Undang

⁹ Muhammad Ehsan, *Implementasi Zakat Produktif Baz Kabupaten. Siak di Tinjau Menurut Perspektif Hukum Islam*, 2011.

¹⁰ Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru ,2014

¹¹ Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008),64

¹² Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009)419.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 38 Tahun 1999. Kementerian Agama 373 Tahun 2003 dan peraturan Daerah (PERDA) Provinsi Riau No. 2 tahun 2009.¹³ Dalam penelitian ini yang penulis maksud ialah BAZNAS Kota Pekanbaru .

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat menarik rumusan masalah sebagai berikut. “Bagaimana pendistribusian dana zakat melalui program Pekanbaru makmur di BAZNAS Kota Pekanbaru” ?

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Pendistribusian dana zakat melalui program Pekanbaru makmur di BAZNAS Kota Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Manfaat secara teoritis

1. Bagi penulis

Dapat memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, serta pengalaman baru bagi penulis dibidang penyaluran dana zakat, yaitu untuk mengetahui manfaat pendistribusian dana zakat melalui program Pekanbaru makmur di BAZNAS Kota Pekanbaru

2. Bagi jurusan/fakultas

Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan referensi literatur untuk penelitian selanjutnya khususnya bagi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah tentang penyaluran dana pada lembaga sosial serta pemberdayaan ekonomi masyarakat

¹³ Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru ,2014



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat secara praktis

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Bagi Baznas Kota Pekanbaru

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam mengefektifkan penyaluran dana zakat serta memperhatikan potensi pada penyaluran dana zakat dalam hal pemberdayaan masyarakat.

2. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan pengetahuan terhadap masyarakat luas tentang penyaluran dana zakat Baznas kota pekanbaru dan memahami pelaksanaannya dalam memberdayakan perekonomian masyarakat. Sehingga masyarakat semakin bersemangat dalam membayarkan zakat, berinfaq serta bersodaqoh di Baznas.

Sistematika Penulisan

Penulisan digunakan dalam rangka menguraikan pembahasan masalah diatas. Maka penulis menyusun kerangka penelitian secara sistematis, agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisikan tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan

BAB II : KAJIAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka berfikir

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang struktur keorganisasian Badan Amil Zakat Nasional Kota pekanbaru, visi, misi dan tugas masing-masing anggota.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

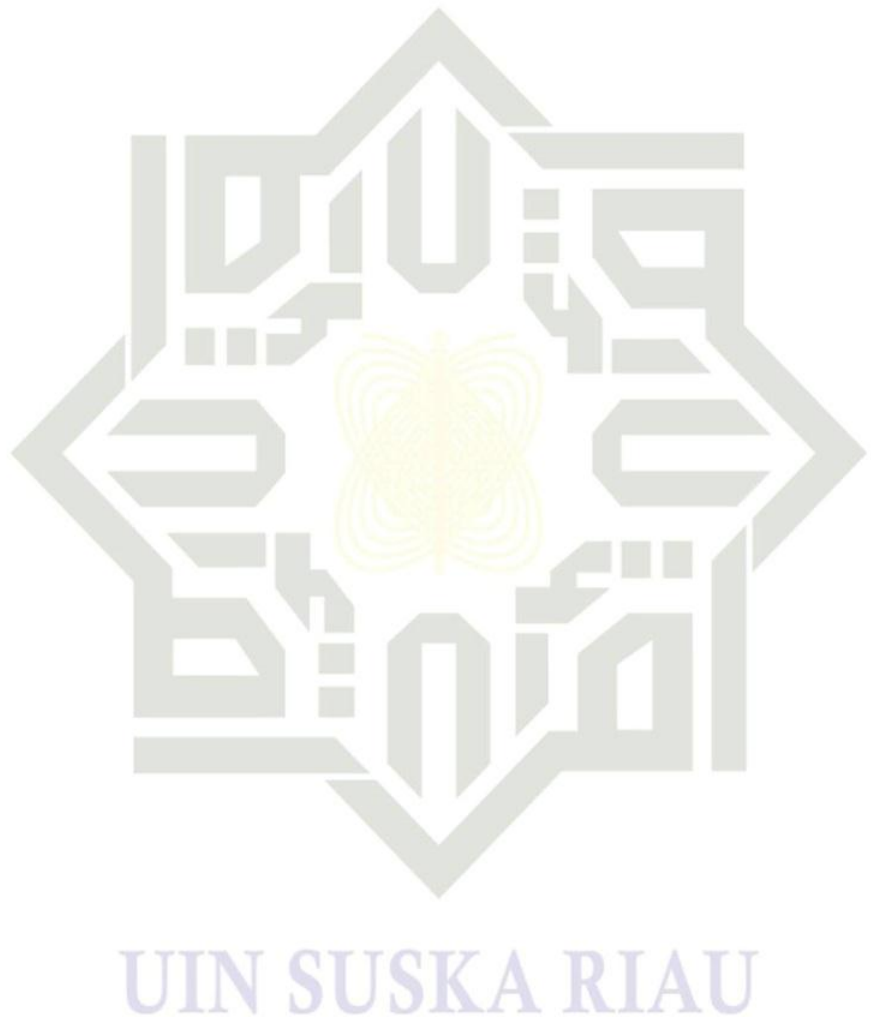
Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari hasil wawancara yang telah dilakukan dan data-data mengenai pendistribusian dana zakat melalui program pekanbaru makmur di BAZNAS kota pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat positif penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama dengan penelitian ini :

1. Dini Fakhriah Jurusan Studi Muamalat (Ekonomi islam) konsentrasi zakat dan wakaf UIN Syarif Hidayatullah jakarta yang berjudul “Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Di Baznas Kota Bekasi Dalam Peningkatan Pendidikan Melalui Program Bekasi Cerdas”. Berdasarkan hasil penelitiannya adalah BAZNAS Kota Bekasi menyalurkan dana zakatnya dengan baik, hal tersebut dibuktikan dengan laporan keuangan yang transparan dan merata, dan mendistribusikan secara terarah dengan ukuran-ukuran yang telah ditentukan. Dan Penyaluran zakat melalui program baznas kota bekasi khususnya program bekasi cerdas terlaksana baik. Adapun persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti bagaimana efektifitas penyaluran dana zakat tersebut dijalankan.

Adapun perbedaan pada penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian yang berbeda yaitu di Baznas Kota Bekasi, sedangkan penulis objek penelitiannya di Baznas Kota Pekanbaru. pada penelitian sebelumnya memfokuskan pada program bekasi cerdas untuk masyarakat yang memiliki perekonomian rendah untuk menyekolahkan anaknya, sedangkan pada penelitian ini memfokuskan pada program pekanbaru makmur yaitu penyaluran dana zakat yang bersifat produktif dan konsumtif, yaitu memberikan bantuan dana zakat berupa modal atau tambahan uang modal meningkatkan usahanya.

2. Bagus Imam Sodikun Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Yang berjudul “Strategi Pengelolaan Zakat Produktif pada



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Mojokerto dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik”. Dalam penelitian ini ia menyimpulkan bahwa Strategi yang dilakukan BAZNAS Kota Mojokerto adalah dengan mengadakan pengajian dan edukasi tentang zakat kemudian melakukan pelatihan usaha bagi mustahik. Hasil dari strategi pengelolaan zakat produktif di BAZNAS Mojokerto dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik antara lain mustahik memperoleh modal usaha, mustahik dapat berwirausaha, memperoleh motivasi moral, dan dapat meningkatkan derajat perekonomiannya.

Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan penulis teliti terletak pada objek tempat penelitiannya penelitian sebelumnya pada Baznas Kota Mojokerto sedangkan pada penelitian ini pada Baznas Kota Pekanbaru, pada penelitian sebelumnya menjelaskan tentang strategi pengelolaan yang dilakukan baznas untuk mendapatkan kesejahteraan mustahik sedangkan pada penelitian ini mengkaji tentang efektifitas dari penyaluran dana zakat melalui program pekanbaru makmur yang ada di Baznas Kota Pekanbaru

3. Husnul Hami Fahrini Jurusan Studi Pendidikan Ekonomi Universitas pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia (2016) melakukan penelitian mengenai “Efektivitas Program Penyaluran Dana Zakat Profesi dalam Bentuk Pemberian Beasiswa Bagi Siswa Muslim Kurang Mampu oleh Baznas di Kabupaten Tabanan” Tahun 2015. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas program penyaluran dana zakat profesi dalam bentuk pemberian beasiswa dapat dikatakan sangat efektif dengan tingkat efektivitasnya sebesar 95,58%; adapun hambatan yang dialami oleh Baznas dalam menyalurkan dana zakat profesi adalah kurangnya tenaga kerja profesional, kurangnya koordinasi antar Baznas dengan unit UPZ, dan jumlah pemberian dana belum memenuhi kebutuhan pendidikan. beberapa upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan meningkatkan kinerja dan profesionalitas tenaga kerja, meningkatkan koordinasi antara Baznas dan UPZ, dan memberikan pelayanan serta kemudahan bagi pemberi zakat. Adapun persamaan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang keefektifan program yang ada di Baznas.

Adapun perbedaan penelitian terletak pada bagian objek yang digunakan, Pada penelitian tersebut fokus pada penyaluran dana zakat profesi dalam bentuk pemberian beasiswa bagi siswa muslim kurang mampu. Sementara itu, pada penelitian yang akan dilakukan ini yaitu terkait penyaluran dana yang memfokuskan pada zakat produktif yang bersifat membangun pada program pekanbaru makmur guna untuk pemberdayaan ekonomi sehingga dapat berkembang dan mengharapkan dari seorang mustahik menjadi muzakki.

4. Mahfudi Bayu Baharuddin Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya (2017) melakukan penelitian mengenai “Efektifitas Penyaluran Dana Zakat Di Baznas Provinsi Jawa Timur “

berdasarkan hasil penelitian yang terdahulu menjelaskan bagaimana program baznas provinsi jawa timur pada penelitian ini bersifat global yaitu terkait penyaluran dana zakat secara keseluruhan oleh Baznas Provinsi Jawa Timur. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang bagaimana keefektifan program yang ada di baznas.

Adapun perbedaannya terletak pada objek yang digunakan, Pada penelitian sebelumnya bersifat menyeluruh tentang program yang ada di baznas provinsi jawa timur sedangkan pada penelitian ini hanya memfokuskan pada salah satu program yang ada di baznas kota pekanbaru yaitu pekanbaru makmur guna untuk memfokuskan pada pemberian dana zakat yang bersifat produktif

B. Kajian Teori

Untuk mengetahui pendistribusian dana zakat melalui program pekanbaru makmur di BAZNAS Kota Pekanbaru maka terlebih dahulu diuraikan teori-teori yang berhubungan dengan tema penelitian untuk dijadikan landasan dalam analisis.



1. Pendistribusian

a. Pengertian Pendistribusian

Kata distribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *distribute* yang berarti pembagian atau penyaluran. Secara terminologi distribusi adalah penyaluran (pembagian, pengiriman) kepada beberapa orang atau ke beberapa tempat.¹⁴ Sedangkan arti pendistribusian yaitu suatu proses, cara, perbuatan mendistribusikan. Kebijakan disitribusi yang diajarkan Islam sangat berkaitan dengan harta agar tidak menumpuk pada golongan tertentu dimasyarakat. Serta mendorong terciptanya keadilan distribusi.¹⁵

Pendistribusian adalah kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar serta mempermudah penyampaian produk dan jasa dari produsen kepada konsumen sehingga penggunaan sesuai (jenis, jumlah, harga, tempat dan saat) dengan yang diperlukan.

Sedangkan pendistribusian zakat adalah suatu aktifitas atau kegiatan untuk mengatur sesuai dengan fungsi manajemen dalam upaya menyalurkan dana zakat yang diterima dari pihak muzakki kepada mustahiq sehingga tercapai tujuan organisasi secara efektif. Sistem pendistribusian zakat dari masa ke masa mengalami perubahan. Semula lebih banyak disalurkan untuk kegiatan konsumtif tetapi belakangan ini banyak pemanfaatan dana zakat untuk kegiatan produktif. Dengan upaya seperti ini dapat diharapkan dapat tumbuh strata dari yang terendah (mustahik) ke yang lebih tinggi (muzakki)

b. Macam-macam pendistribusain zakat produktif

Pendistribusian zakat secara produktif terbagi kepada dua bentuk yaitu: Pertama, zakat diserahkan langsung kepada mustahik untuk dikembangkan, artinya ‘ayn al-zakah yang ditamlikkan kepada mustahik sehingga zakat tersebut menjadi hak milik penuh mustahik.

Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 612

¹⁵ Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: ANDI, 2001), 185.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendistribusian seperti ini disebut juga dengan pendistribusian zakat secara produktif non investasi, Arif Mufraini menyebutkannya dengan istilah produktif tradisional.¹⁶ Pendistribusian dalam bentuk ini terdiri dari dua model yaitu:

Zakat yang diberikan berupa uang tunai atau ganti dari benda zakat yang dijadikan sebagai modal usaha. Nominalnya disesuaikan dengan kebutuhan mustahik agar memperoleh laba dari usaha tersebut.

Zakat yang diberikan berupa barang-barang yang bisa berkembangbiak atau alat utama kerja, seperti kambing, sapi, alat cukur, mesin jahit dan lain-lain. Kedua, pendistribusian zakat secara produktif yang dikembangkan sekarang adalah pendistribusian dalam bentuk investasi, yaitu zakat tidak langsung diserahkan kepada mustahik, dengan kata lain, mustawlad al-zakah yang ditamlikkan kepada mustahik. Arif Mufraini mengistilahkannya dengan produktif kreatif.¹⁷

Pendistribusian semacam ini juga terdiri dari dua model, yaitu:

- a. Memberikan modal usaha kepada mustahik dengan cara bergiliran yang digulirkan kepada semua mustahik.

Membangun proyek sosial maupun proyek ekonomis, seperti membangun sarana tempat bekerja bagi mustahik dan lain-lain.

Pendistribusian zakat secara produktif dalam bentuk investasi khususnya dalam bentuk pemberian modal adalah modal diberikan secara bergiliran yang digulirkan kepada semua mustahik. Status modal tersebut bukanlah milik individu melainkan milik bersama para mustahik, dan juga bukan milik amil atau lembaga, karena dana tersebut tidak boleh dimasukkan dalam kas Bait al-Mal untuk disimpan. Sistem pendistribusian seperti ini lebih sering dipraktekkan melalui ‘aqad qard al- hasan, ‘aqad mudarabah dan ‘aqad murabahah.

¹⁶ Arif Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan*, cet. I. (Jakarta: Prenada Media Group, 2006).147

¹⁷ Ibid



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya pendistribusian zakat secara produktif dalam bentuk investasi dengan cara membangun proyek sosial maupun proyek ekonomis, di mana metode ini terdiri dari dua bentuk yaitu: Pertama, proyek tersebut disediakan sebagai lapangan kerja bagi mustahik. Kedua, proyek yang dikelola oleh institusi zakat, di mana keuntungannya akan diberikan kepada mustahik setiap bulannya secara rutin.

Kedua model distribusi tersebut (pemberian modal dan membangun proyek), dapat dilaksanakan apabila dana zakat tersebut sudah ditamlikkan kepada mustahik, yang kemudian diminta izin kembali untuk dijadikan sebagai saham untuk dikembangkan, di mana status saham tersebut adalah milik bersama mustahik.

Yusuf al-Qaradawi mengemukakan bahwa, untuk memberdayakan orang miskin, dibolehkan kepada institusi zakat untuk mengembangkan dana zakat jika kutipannya banyak. Baik dengan cara mendirikan pabrik-pabrik atau industri, membeli tanah pertanian, membangun bangunan sebagai tempat perniagaan dan usaha-usaha lain yang bertujuan untuk menambah sumber pendapatan untuk dihakmilikkan kepada fakir miskin agar mereka memiliki penghasilan yang tetap. Hak milik mereka ini tidak boleh dipindahkan kepada orang lain, seperti menjual bagiannya dari usaha tersebut, maka statusnya seperti harta wakaf. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan harta zakat dalam jangka waktu tertentu, dengan berbagai metode yang diperbolehkan untuk mewujudkan kemaslahatan bagi orang-orang yang berhak menerima zakat.¹⁸

c. Pola Pendistribusian

Salah satu fungsi zakat adalah fungsi sosial sebagai sarana saling berhubungan sesama manusia terutama antara orang kaya dan miskin,

¹⁸ Yūsuf al-Qarḍawī, *Spektrum Zakat dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*, terj. Sari Harulita, cet. I (Jakarta: Zikru al-Hakim, 2005), 43



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena dana zakat dapat dimanfaatkan secara kreatif untuk mengatasi kemiskinan yang merupakan masalah sosial dalam kehidupan masyarakat. Agar dana zakat yang disalurkan itu dapat berdaya guna dan berhasil guna, maka pemanfaatannya harus selektif untuk kebutuhan konsumtif dan produktif¹⁹

Pola pendistribusian Konsumtif (bantuan sesaat)

Yaitu penyaluran bantuan dana zakat diberikan langsung kepada mustahik yang sifatnya bantuan sesaat, bukan berarti bahwa zakat hanya diberikan kepada mustahik hanya satu kali atau sesaat. Namun penyaluran kepada mustahik tidak disertai target terjadinya kemandirian ekonomi (pemberdayaan) dalam diri mustahik. Hal ini dilakukan karna mustahik yang bersangkutan tidak mungkin lagi mandiri.

2. Pola pendistribusian Produktif (pemberdayaan)

Yaitu penyaluran bantuan dana zakat kepada mustahik disertai target merubah keadaan penerima dari kondisi kategori mustahik menjadi kategori muzakki. Pemberdayaan adalah pola distribusi zakat secara produktif, yang diharapkan akan terjadinya kemandirian ekonomi mustahik. Pada pemberdayaan ini disertai dengan pembinaan atau pendampingan atas usaha yang dilakukan

Amil sebagai petugas pentasyarufan zakat harus betul mengetahui tentang hukum-hukum zakat, misalnya berkaitan dengan jenis harta, kadar nisab, haul dan sebagainya. Para pembagi (amil) bertugas mengamati dan menetapkan, setelah pengamatan dan penelitian yang seksama, siapa saja yang berhak mendapatkan zakat, perkiraan kebutuhan mereka, kemudian membagikan kepada masing-masing yang membutuhkan dengan mempertimbangkan jumlah harta yang diterima dan kebutuhan mereka

¹⁹ Hamka, Standar Operasional Prosedur (SOP) Lembaga Pengelolaan Zakat, (Kementerian RI Dirjen Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat 2012), 66



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing-masing.²⁰ Sehingga pengelolaan zakat dapat terwujud sesuai dengan tujuan pasal 3 Undang-Undang No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat yaitu:

Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat.

Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan²¹

2. Syarat dan Rukun Zakat Produktif

Adapun syarat dan rukun zakat produktif sama dengan syarat dan rukun pada zakat pada umumnya. Diantara syarat wajib zakat yakni kelayakannya bagi seorang muzakki adalah:

- a. Merdeka, yaitu zakat dikenakan kepada orang-orang yang dapat bertindak bebas, menurut kesepakatan para ulama zakat tidak wajib atas hamba sahaya yang tidak mempunyai milik. Karena zakat pada hakikatnya hanya diwajibkan pada harta yang dimiliki secara penuh.
- b. Islam, menurut Ijma', zakat tidak wajib atas orang-orang kafir karena zakat ini merupakan ibadah mahdah yang suci sedangkan orang kafir bukan orang suci.

Baligh dan Berakal. Zakat tidak wajib diambil atas harta anak kecil dan orang-orang gila sebab keduanya tidak termasuk ke dalam ketentuan orang yang wajib mengeluarkan ibadah seperti sholat dan puasa.

Harta yang dikeluarkan adalah harta yang wajib dizakati, diisyaratkan produktif dan berkembang sebab salah satu makna zakat adalah berkembang dan produktifitas yang dihasilkan dari barang yang produktif.

Harta yang dizakati telah mencapai nishab atau senilai dengannya

²⁰ M. Quraishy Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2002), 329.

²¹ Tim Redaksi Fokusmedia, *Undang-Undang No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat*, (Bandung: Fokusmedia, 2012.), 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Harta yang dizakati adalah milik penuh. Madzhab Hanafi berpendapat bahwa harta benda yang wajib dizakati adalah harta benda yang berada ditangan sendiri atau harta milik yang hak pengeluarannya berada ditangan seseorang atau harta yang dimiliki secara asli.

Kepemilikan harta telah mencapai setahun atau telah sampai jangka waktu yang mewajibkan seseorang mengeluarkan zakat misal pada masa panen.

Harta tersebut bukan merupakan harta hasil utang.²²

Adapun rukun zakat produktif adalah mengeluarkan sebagian dari nishab (harta), dengan melepaskan kepemilikan terhadapnya, menjadikannya sebagaimilik orang fakir, dan menyerahkannya kepadanya atau harta tersebutdiserahkan kepada amil zakat. Dari penjelasan tersebut maka rukun zakatdapat diperinci sebagai berikut :

- a) Adanya muzakki b) Adanya mustahik
- c) Adanya harta yang mencapai nishab d) Adanya amil²³

3. Prosedur Pendistribusian Zakat Produktif

Prosedur pendistribusian zakat untuk usaha produktif ditetapkan sebagai berikut: pertama Melakukan studi kelayakan, kedua Menetapkan jenis usaha produktif, ketiga Melakukan bimbingan dan penyuluhan, keempat Melakukan pemantauan, pengendalian, dan pengawasan, kelima Mengadakan evaluasi, dan keenam Membuat pelaporan²⁴

Melakukan studi kelayakan

Penentuan mustahik tidak hanya didasari oleh pendapatan saja melainkan dapat diukur secara komposit yaitu pendekatan analisis keluarga atau rumah tangga bukan perorangan. Penentuan kelayakan mustahik juga memperhatikan kondisi sosial dan ekonomi dari wilayah

²² Muhammad Daud Ali, Sistem Ekonomi Islam; Zakat dan Wakaf (Jakarta: Universitas Indonesia, 1988), 41

²³ Terjemahan dari Wahbah Al-Zuhaili, Zakat kajian Berbagai Madzhab, Bandung: Remaja Karya cet ke 6, 2005, 111

²⁴ Mamluatul Maghfiroh, Zakat, (Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 2007), 103.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

yang menjadi tempat tinggal mustahik. Indikator penilaian kelayakan dibantu pendekatan yang dapat digunakan adalah kemampuan keluarga miskin memperoleh mata pencaharian, memenuhi kebutuhan dasar, mengelola asset, menjangkau sumber-sumber, dan berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan dan keagamaan.²⁵

Menetapkan jenis usaha produktif

Penyaluran dana ZIS kepada mustahik produktif dilakukan dalam bentuk zakat, infak dan shadaqah yang digulirkan secara perorangan maupun lembaga, analisa dan pemberdayaan dilakukan kepada lembaga maupun perorangan. Setiap program pemberdayaan yang diajukan secara administratif dinilai dengan berpedoman pada proposal atau pengajuan yang dibuat.

3. Melakukan bimbingan dan penyuluhan

Bimbingan dapat diartikan sebagai suatu proses pemberi bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan. Supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri. Sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar. Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada seseorang (individu) atau sekelompok orang agar mereka itu dapat berkembang menjadi pribadi-pribadi yang mandiri.²⁶ Penyuluhan merupakan terjemahan dari *counseling*, yaitu bagian dari bimbingan, baik sebagai layanan maupun sebagai teknik layanan penyuluhan merupakan jantung hati dari usaha layanan bimbingan secara keseluruhan. Melakukan pemantauan, pengendalian dan pengawasan

Pengendalian (controlling) adalah salah satu fungsi dari proses manajemen yang merupakan pengukuran dan koreksi semua kegiatan

²⁵ Direktorat Pemberdayaan Zakat, Panduan Pengembangan Usaha Bagi Mustahik, Jakarta: tp., 2015), 34

²⁶ Dewa Ketutu Sukardi, Proses Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), 2.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam rangka memastikan bahwa tujuan-tujuan dan rencana-rencana organisasi dapat terlaksana dengan baik. Monitoring adalah pemantauan secara berkala proses perencanaan dan pelaksanaan program. Monitoring dapat dilakukan dengan cara terjun langsung kelapangan atau membaca hasil laporan yang diterima dari mitra program. tujuan monitoring yaitu untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan program, mengetahui keberhasilan program, mengetahui berbagai kendala yang terjadi dilapangan. Monitoring merupakan kegiatan pengawasan, pendampingan program pemberdayaan yang dilakukan oleh lembaga atau mustahik, setelah program berjalan satu periode atau sedang waktu berjalan.²⁷

5. Mengadakan evaluasi

Evaluasi program adalah pengidentifikasian keberhasilan atau kegagalan suatu rencana kegiatan atau program. Berbeda dengan monitoring, evaluasi biasanya lebih difokuskan pada kengidentifikasian kualitas program.

6. Membuat pelaporan

Laporan perkembangan setiap kegiatan, capaian, kendala dan pendayagunaan bantuan disampaikan kepada komite secara berkala, dibuat oleh pelaksana program. Dalam laporannya terdapat indikator keberhasilan atau data kegagalan target dari penyelenggaraan program.²⁸

2. Program pendistribusian dana zakat BAZNAS Kota Pekanbaru

a. Pekanbaru cerdas

Pekanbaru cerdas merupakan program bantuan pendidikan yang diberikan kepada siswa/siswi yang orang tuanya kurang mampu.

Program pekanbaru cerdas meliputi:

Direktorat Panduan Pengembangan Usaha Bagi Mustahik, (Jakarta : tp., 2015), 51-52.
Ibid



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bantuan biaya pendidikan

2. Beasiswa Anak Asuh BAZNAS

Paket tahun ajaran baru siswa/siswi yang tidak mampu

Pekanbaru Makmur

Pekanbaru Makmur merupakan program bantuan modal usaha yang diperuntukkan bagi masyarakat yang mempunyai usaha kecil namun kekurangan dana. Mustahiq penerima zakat terdiri dari dua golongan yaitu penerima zakat produktif Tradisional dan Produktif Kreatif. Sedangkan penerima zakat produktif yang diberikan kepada mustahiq yaitu bantuan usaha modal, sebagai modal untuk menjalankan suatu kegiatan ekonomi yaitu untuk menumbuh kembangkan tingkat ekonomi dan potensi produktifitas mustahiq.

Mustahiq yang menerima dana zakat banyak dari golongan masyarakat yang kurang mampu ataupun dari ekonomi menengah. Diharapkan dengan pemberian zakat produktif ini mereka dapat memanfaatkan bantuan sebaik mungkin seperti modal peningkatan untuk usaha yang sudah berjalan gunanya dapat melepaskan kemiskinan dan ketergantungan belas kasihan orang lain, dengan catatan bahwa dana zakat yang diberikan kepada mustahiq yang sudah mendapatkan bantuan dana zakat dari Baznas kota Pekanbaru kemudian rutin menabung setiap bulannya akan ditambah oleh Baznas jika sudah mencapai angka yang telah ditetapkan. Sedangkan peran amil disini hanya memfasilitasi untuk membantu para yang berhak (mustahiq) agar dapat meningkatkan taraf hidupnya.

penetapan dana zakat dalam pendistribusiannya yaitu menetapkan jenis usaha pada program pekanbaru makmur atau zakat produktif tergantung dari persyaratan permohonan dari mustahik berupa proposal yang masuk, dan kelayakan usaha ditentukan dari usaha yang telah dijalankan oleh mustahik karena BAZNAS berupa bantuan melanjutkan bukan dimulai dari nol. siklus pendistribusian zakat yang diterapkan oleh baznas kota Pekanbaru dalam mendistribusikan dana zakat harus melakukan pembinaan yang berkelanjutan yang dapat membuat mustahiq menjadi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muzakki menjadi mandiri dan berkembang sehingga menjadikan para mustahiq menjadi seorang manusia yang berkualitas .

Program pekanbaru Makmur meliputi:

Bantuan usaha Produktif Tradisional

Zakat diserahkan langsung kepada mustahik untuk dikembangkan, artinya ayn- al-zakah yang ditamlikkan kepada mustahik sehingga zakat tersebut menjadi hak milik mustahik / zakat yang diberikan langsung berupa uang tunai atau ganti dari benda zakat yang dijadikan sebagai modal usaha untuk menghasilkan pada suatu pemberdayaan yang berkelanjutan. Seperti bantuan tambahan modal usaha untuk mustahik Zakat yang diberikan berupa barang-barang yang bisa berkembangbiak atau alat utama kerja, seperti kambing, sapi, alat cukur, mesin jahit dan lain-lain.

2. Bantuan usaha produktif Kreatif/ Investasi.

Biasa disebut Zakat Comodity Development (kelompok usaha yang terdiri dari 5-10 orang) adalah program pengembangan komunitas dengan mengintegrasikan aspek sosial (pendidikan, kesehatan, agama lingkungan, dan aspek sosial lainnya)

Zakat yang langsung diserahkan kepada mustahik dalam bentuk pemberian modal ,modal yang diberikan secara bergiliran yang digulirkan kepada mustahik atau status modal tersebut bukanlah milik individu, melainkan milik bersama para mustahik atau dalam bentuk kelompok. Dan juga bukanlah milik amal atau lembaga, karena dana tersebut tidak boleh dimasukkan dalam Kas Bait Al-Mal untuk disimpan.

Pekanbaru takwa

Pekanbaru Takwa merupakan program bantuan yang digunakan untuk menjalankan ataupun mensupport berbagai kegiatan yang berhubungan dengan agama islam.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Semarak hari besar islam di daerah miskin (pinggir kota)
2. Dana infaq rumah ibadah (DIRI)
3. Bantuan Da'i daerah pinggiran

Pekanbaru sehat

Pekanbaru Sehat merupakan program bantuan biaya pengobatan bagi kaum Dhuafa.

Program pekanbaru sehat meliputi:

1. Bantuan biaya berobat yang tidak ditanggung oleh BPJS
 2. Ambulans Gratis bagi Dhuafa di wilayah pekanbaru sekawan (siak, pelalawan, kampar)
- Antar jemput pasien yang sakit
 - Antar jenazah ketempat pemakamam
 - Tanggap darurat korban bencana

e. Pekanbaru peduli

Pekanbaru Peduli merupakan program bantuan yang diberikan kepada masyarakat dhu'afa baik berupa sembako maupun bantuan lainnya yang bersifat konsumtif.

Program pekanbaru peduli meliputi:

1. Peduli jompo
2. Khitan massal anak dhu'afa
3. Peduli bencana dan
4. Ibnu sabil²⁹

3. Zakat

Pengertian Zakat

Menurut Hafiddhudin zakat dari segi bahasa mempunyai beberapa arti yaitu keberkahan (*Al-Barakatu*), pertumbuhan dan perkembangan (*Al-Namaa*), kesucian (*Ath-Tharatu*), dan keberesan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Ash- Shalalu).³⁰ Zakat adalah sebuah kewajiban yang diperintahkan oleh Allah SWT. Kartika mendefinisikan zakat sebagai salah satu ibadah wajib yang dilaksanakan oleh umat muslim dengan memberikan sejumlah hartanya dengan kadar tertentu kepada orang yang berhak menerimanya menurut golongan yang ditentukan oleh syariat Islam. Pengertian yang dikaji dari segi bahasa maupun istilah ini memiliki hubungan yang erat, yakni bahwa harta yang dikeluarkan zakatnya akan menjadi berkah, tumbuh, berkembang dan bertambah, suci dan baik.³¹

Menurut pendapat Ibnu Taimiyah seperti yang di kutip oleh Hikmat Kurnia dan Ade Hidayat menjelaskan seseorang yang mengeluarkan zakatnya akan membuat hatinya menjadi suci dan bersih serta berkembang secara maknawi. Dinamakan berkembang karena dengan membayar zakat harta yang dimiliki dapat berkembang dan bermafaat untuk Mustahik penerima zakat³²

Zakat menurut Undang-Undang No.23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat dijelaskan bahwa zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam. Dengan demikian zakat adalah membersihkan diri seseorang dan hartanya. Sesudah mengeluarkan zakat seseorang telah suci dirinya dari penyakit kikir dan tamak, hartanya juga telah bersih, karena tidak ada lagi hak orang lain pada hartanya tersebut.

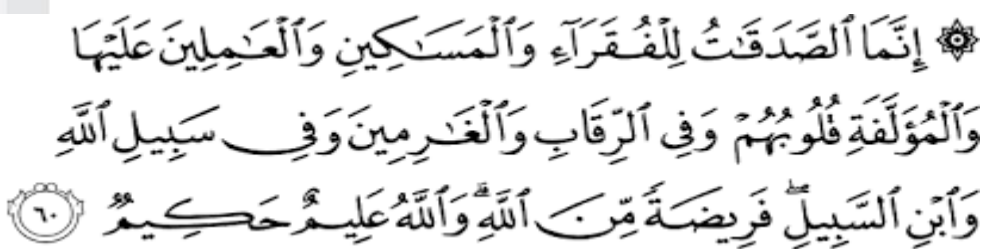
Orang-orang yang berhak menerima zakat atau disebut juga *mustahik* ditentukan dalam Al-Qur'an surah At-taubah ayat 60:³³

Didin hafidhdudin, *zakat dalam perekonomian modern*, (jakarta: gema insani, 2002), 7
 Elsi Kartika Sari, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf* (Jakarta: Grasindo, 2006), 10.
 Hikmat Kurnia dan Ade Hidayat, *Panduan Pintar Zakat*, (Jakarta: Qultum Media, 2008), 3

Depertemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit J Arf, 2004), 43. Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 60



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Artinya: "Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana".

Dari ayat tersebut sudah ditetapkan bahwa *mustahik* zakat dibagi menjadi delapan *asnaf* yaitu, *Fakir, Miskin, Amil, Hamba Sahaya, Gharim, Fii Sabilillah dan Ibnu Sabil*³⁴

b. Jenis- Jenis Zakat

Terdapat dua jenis zakat yang berbeda kelompok: jenis zakat itu ialah :

a. Zakat fitrah

Zakat fitrah adalah zakat untuk menyucikan diri.dikeluarkan dan disalurkan kepada yang berhak pada bulan ramadhan sebelum tanggal 1 syawal

b. Zakat mal

Zakat mal adalah zakat harta yang wajibkan kepada harta dengan syarat tertentu.zakat ini diwajibkan untuk membersihkan harta.

Golongan Yang Berhak Menerima Zakat (Mustahiq)

Mengenai penerima zakat, yang berhak menerima zakat dalam UU No. 38 Tahun 1998 tentang pengelolaan zakat dan menurut ketentuan Al- Quran Surah 9 (At-Taubah) ayat 60, adalah:

1. Fakir, yaitu orang tidak berharta dan tidak pula mempunyai pekerjaan atau usaha tetap guna mencukupi kebutuhan

³⁴El-Madani, *Fiqh Zakat Lengkap*, 157



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidupnya (nafkah), sedang orang yang menanggungnya (menjamin hidupnya) tidak ada.

2. Miskin, yaitu orang-orang yang tidak dapat mencukupi kebutuhan hidupnya, meskipun ia mempunyai pekerjaan atau usaha tetap, tetapi hasil usahanya itu belum mencukupi kebutuhannya dan orang yang menanggungnya tidak ada.
3. Amil, yaitu panitia atau organisasi yang melaksanakan segala kegiatan urusan zakat, baik mengumpulkan, membagikan maupun mengelolanya Allah SWT menyediakan upah bagi amil dari harta zakat sebagai imbalan.
4. Muallaf, yaitu orang yang masih lemah imannya karena baru memeluk agama Islam atau orang yang ada keinginan untuk masuk Islam tetapi masih ragu-ragu. Dengan bagian zakat, dapat memantapkan hatinya di dalam Islam.
5. Riqab, yaitu hamba sahaya yang perlu diberikan bagian zakat agar mereka dapat melepaskan diri dari belenggu perbudakan.
6. Gharim, yaitu orang yang punya hutang karena sesuatu kepentingan yang bukan untuk perbuatan maksiat dan ia tidak mampu untuk membayar atau melunasinya. Serta orang-orang yang berhutang untuk kepentingan atau kemaslahatan umum seperti orang yang berhutang untuk menyantumi anak-anak yatim dan sebagainya.
7. Sabilillah, yaitu usah-usaha yang tujuannya untuk meningkatkan atau meninggikan syiar Islam, seperti membela atau mempertahankan Agama, mendirikan tempat ibadah, rumah sakit dan lain-lain.
8. Ibnu Sabil, yaitu orang yang kehabisan bekal dalam perjalanan dengan maksud baik atau musafir yang memerlukan bantuan.³⁵



d. Hikmah dan Manfaat Zakat

Kewajiban atau kefardhuan zakat merupakan jalan yang paling utama untuk menyelesaikan kesenjangan sosial. Disamping itu, zakat merupakan formula yang paling kuat untuk meralisasikan sifat gotong royong dan tanggung jawab sosial dikalangan umat islam. Tujuan tersebut mempunyai hikmah yang utama yaitu agar manusia lebih tinggi nilainya daripada harta, sehingga ia menjadi tuannya harta bukan menjadi budaknya harta. Karena, tujuan zakat terhadap si pemberi sama dengan tujuan terhadap si penerima. Hikmah zakat ada 2 (dua) macam yaitu hikmah bagi si pemberi dan hikmah bagi si penerima.

Adapun hikmah zakat bagi si pemberi antara lain :³⁶

1. Mensucikan diri dari sifat kikir

Sifat kikir merupakan tabiat manusia yang tercela, sifat ini timbul karena rasa keinginan untuk memiliki sesuatu keinginan untuk tetap memiliki suatu benda tersebut selama-lamanya, sehingga manusia cenderung mementingkan diri sendiri terhadap hal-hal yang baik dan bermanfaat pada diri orang lain.

2. Merupakan manifestasi syukur atas nikmat Allah

Sebagaimana dimaklumi, diakui oleh fitrah manusia bahwa pengakuan akan keindahan dan syukur terhadap nikmat merupakan suatu keharusan. Zakat akan membangkitkan bagi orang yang mengeluarkannya. Makna syukur kepada Allah, pengakuan akan keutamaan dan kebaikan, karena sesungguhnya Allah SWT senantiasa memberikan nikmat kepada hambanya baik yang berhubungan dengan diri maupun hartanya. Ibadah badaniyah merupakan pembuktian rasa syukur terhadap segala nikmat badan, sedang ibadah harta merupakan pembuktian rasa syukur terhadap nikmat harta.

³⁶ Elmadani, *Fiqh Zakat Lengkap*, hlm. 13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Mengembangkan kekayaan bathin

Diantara tujuan pensucian jiwa yang dibuktikan oleh zakat ialah, berkembangnya kekayaan batin dan perasaan optimis. Dengan mengeluarkan zakat berarti telah berusaha menghilangkan kelemahan jiwanya, egoisme serta menghilangkan bujukan syetan dan hawa nafsunya.

Adapun hikmah zakat bagi si penerima sebagai berikut :

1) Membebaskan si penerima dari kebutuhan

Dalam hal ini Allah SWT telah mewajibkan zakat dan menjadikannya tiang agama dalam Islam, dimana zakat diambil dari orang-orang kaya dan diberikan kepada orang-orang fakir, dengan adanya zakat tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan materinya.

1) Menghilangkan sifat dengki dan benci

Zakat bagi si penerima akan membersihkan sifat dengki dan benci. Manusia jika kekafiran dan kekurangan kebutuhan hidup menyimpannya terus menerus, padahal disekelilingnya ia melihat orang-orang hidup dalam keleluasaan, tetapi mereka tidak memberikan pertolongan kepadanya, bahkan mereka memberikannya dalam kekafiran. Sudah pasti orang ini hanya akan benci dan murka pada masyarakat yang membiarkannya dan tidak peduli dengan urusannya. Islam telah menegaskan hubungan antara sesama manusia atas dasar persaudaraan diantara mereka. Persaudaraan ini tidak akan tegak manakala salah satunya kenyang dan yang lainnya lapar. Hal ini akan menyalakan api kebencian dan hasud dalam dada orang fakir. Atas dasar itulah Islam mewajibkan zakat. Sehingga, orang akan merasa bahwa muslim yang satu bersaudara dengan muslim yang lain, sehingga tidak ada rasa dendam, dengki, dan benci.



4. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah lembaga yang Melakukukan pengelolaan zakat secara nasional. BAZNAS merupakan Lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama. BAZNAS Riau Pekanbaru berkedudukan di kota Pekanbaru. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) juga merupakan suatu organisasi pengelolaan zakat yang dibentuk oleh pemerintah yang bertujuan untuk mengumpulkan, mendistribusikan, dan mendayagunakan zakat termasuk infak dan sedekah sesuai dengan ketentuan Islam³⁷

Institusi pengelola zakat yang dikukuhkan pemerintah tingkat kota Pekanbaru yang berdiri pada tahun 2001, sesuai dengan Undang-Undang No. 38 Tahun 1999. Kementerian Agama 373 Tahun 2003 dan peraturan daerah (PERDA) Provinsi Riau No. 2 tahun 2009.

Baznas Kota Pekanbaru memakai program ZAKAT COMMUNITY DEVELOPMENT, program zakat community development (ZCD) adalah program pengembangan komunitas dengan mengintegrasikan aspek sosial (pendidikan, kesehatan, agama, lingkungan, dan aspek sosial lainnya) dan aspek ekonomi secara komprehensif yang pendanaan utamanya bersumber dari zakat, infak, dan sedekah sehingga terwujud masyarakat sejahtera dan mandiri.

Program ZCD meliputi kegiatan pembangunan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga terwujud masyarakat yang memiliki keberdayaan dalam pendidikan, kesehatan, ekonomi dan kehidupan beragama yang disebut dengan “Caturdaya Masyarakat”. Caturdaya Masyarakat dalam Program ZCD merupakan unsur utama dan saling terkait satu dengan yang lain. Dengan demikian masyarakat dapat dikategorikan sebagai masyarakat yang sejahtera dan mandiri apabila telah memenuhi empat daya tersebut. Program Baznas kota

Abdul Kohar, *Badan Amil Zakat*, (Jakarta: PT. Gema Insani, 1998), 99.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekanbaru terdiri dari 5 program unggulan BAZNAS seperti Pekanbaru Cerdas, Pekanbaru Makmur, Pekanbaru Sehat, Pekanbaru Takwa dan Pekanbaru Peduli.³⁸

Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.³⁹ Kerangka pikir biasa juga disebut kerangka konseptual. Kerangka pikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan.⁴⁰ Disamping itu, ada pula yang berpendapat bahwa Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasikan sebagai masalah yang penting.⁴¹ Untuk menjelaskan jalannya penelitian yang dilaksanakan, maka penulis menyusun kerangka pemikiran mengenai konsepsi tahap-tahap penelitiannya secara teoritis.

Kerangka pikir dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat pendistribusian dana zakat melalui program pekanbaru makmur di BAZNAS Kota Pekanbaru. Kerangka pikir dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator-indikator sebagai berikut :

1. Pendistribusian dana zakat melalui program pekanbaru makmur di BAZNAS kota pekanbaru dilihat dari penerapan program-program yang telah ditetapkan oleh BAZNAS Kota Pekanbaru.
2. Pola Pendistribusian dana zakat berdasarkan Prosedur pendistribusian zakat untuk usaha produktif ditetapkan sebagai berikut: pertama Menetapkan study kelayakan, kedua Menetapkan study kelayakan jenis usaha produktif, ketiga Melakukan bimbingan dan penyuluhan, keempat

<https://www.baznasPekanbaru.or.id> february 1,2020

Hasan Basri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 43.

Adnan Mahdi, Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi* (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 85

Sugiyono, *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 60



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

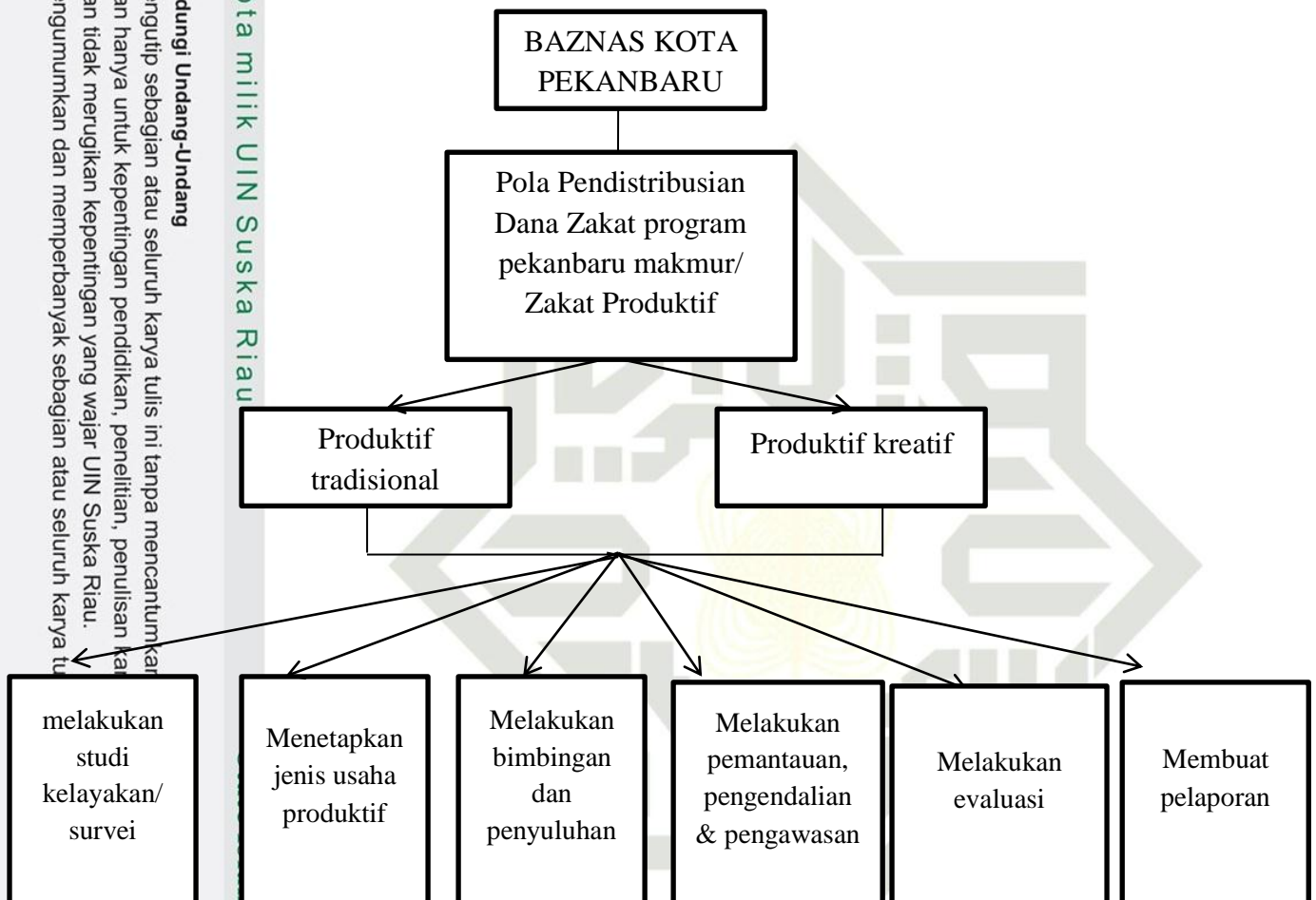
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melakukan pemantauan, pengendalian, dan pengawasan, kelima Melakukan evaluasi, dan keenam Membuat pelaporan.⁴²

Gambar 2.1

Skema Kerangka Pikir Penelitian





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis deskriptif kualitatif. Data yang disajikan dalam deskriptif kualitatif berupa teks, karena untuk menangkap arti yang mendalam tidak mungkin diperoleh hanya dalam bentuk angka, hal ini dikarenakan angka itu sendiri hanya sebuah simbol dan tidak memiliki arti pada dirinya sendiri⁴³. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat.⁴⁴ Penelitian deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini, karena penelitian ini bermaksud untuk memaparkan manfaat keefektifan penyaluran dana zakat di Baznas kota pekanbaru melalui beberapa program yang ada di baznas kota pekanbaru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota pekanbaru yang berada di Jl. Sudirman no.474 Kel. Jadirejo. Kecamatan Sukajadi Kota pekanbaru Masjid Raya Ar-Rahman Pekanbaru

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian akan ditentukan setelah proposal ini diseminarkan.

C. Sumber Data

Sumber Data adalah bentuk jamak dari datum. Data merupakan keterangan- keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat

⁴³ Semiawan, P. D, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: Grafindo, 2010), 60.

Burham bungin, *penelitian kualitatif* (kakarta: kencana 2007) hlm.68



angka, simbol, kode dan lain-lain.⁴⁵ Sumber data dalam penelitian ini meliputi dua kategori:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau data primer ini disebut juga data asli atau sering disebut dengan tangan pertama adalah data yang diperoleh dari objek penelitian atau instansi terkait⁴⁶

Adapun sumber data primer yang didapatkan penulis dengan wawancara langsung kepada para informan penelitian.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.⁴⁷

Data ini, biasanya diperoleh dari perpustakaan yang diambil dari buku-buku (arsip dan dokumen) atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu, dan diperoleh dari observasi dari berbagai bentuk laporan-laporan pendukung serta dokumentasi tertulis yang sangat membantu penelitian ini. dan data sekunder ini disebut juga sebagai data tersedia

3. Informan Penelitian

Dalam proses pengambilan sampel dalam penelitian ini dipilih dengan teknik Purposive Sampling yang merupakan salah satu teknik pengambilan sampel yang sering digunakan dalam penelitian. Purposive sampling berarti teknik pengambilan sampel secara sengaja.⁴⁸ Jadi, sampel diambil tidak secara acak, tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Informan penelitian ini terdiri dari 5 orang, yaitu lima orang pegawai BAZNAS kota Pekanbaru yang menjadi subjek penelitian mengenai pendistribusian dana

⁴⁵ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 82.

⁴⁶ Sumardi, Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Wali Press, 1992), 84.

⁴⁷ P.joko subagyo, *metode penelitian (dalam teori dan praktik)* (jakarta: rineka cipta, 2011) hlm 88

⁴⁸ Supranto, Johannes, *Sampling dalam Auditing*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

zakat melalui Program yang ada di BAZNAS Kota Pekanbaru dan 2 orang mustahik penerima zakat produktif melalui program pekanbaru makmur . Adapun informan tersebut adalah Bapak Bapak Ahmad Fauzi, SE, Sy selaku staff Pengumpulan UPZ BAZNAS Kota Pekanbaru, Bapak Aldi Febriansyah, SE selaku pegawai bidang pendistribusian, dan Bapak Syahrudin S.Kom.I selaku staff bidang pemberdayaan, bapak Muhammad Azmi S.Kom.I Bapak Yusri Andika S.E selaku staff pelayanan mustahiq. Ibu rosnah dan ibu nurul penerima zakat produktif program pekanbaru makmur .

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan studi lapangan, yakni penelitian yang dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan dengan menggunakan beberapa instrumen penelitian, antara lain:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan yang dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun non partisipatif. Maksudnya, pengamatan terlibat (partisipatif) merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian.

Selanjutnya, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya selaku peneliti. Untuk menyempurnakan aktivitas pengamatan partisipatif ini, peneliti harus mengikuti kegiatan yang dilakukan informan dalam waktu tertentu, memperhatikan apa yang terjadi, mendengarkan apa yang dikatakannya, mempertanyakan informasi yang menarik, dan mempelajari dokumen yang dimiliki.⁴⁹

2. Wawancara (interview)

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan juga merupakan proses tanya jawab lisan yang

⁴⁹ Elvinardo, Ardianto, *Metodologi Penelitian untuk Publik Relations, Simbiasto* (Rekatan Media, Bandung, 2011), 170.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimana terdapat dua orang atau lebih dan berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan se jelas mungkin kepada subjek penelitian.⁵⁰

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik pengumpulan data dalam studi kualitatif untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang pendapat, persepsi, penerimaan atau kepercayaan masyarakat terhadap program yang telah ada atau program yang dijalankan. Metode wawancara yang dilakukan adalah wawancara in-dept interview, yakni membebaskan peneliti untuk menerapkan topik sendiri, masalah dan pertanyaan yang akan diajukan serta bersifat tidak membatasi, dimana tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.⁵¹

Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Pertanyaan tersebut telah disusun sedemikian rupa sehingga merupakan sederatan daftar pertanyaan dimulai dari hal-hal yang mudah dijawab oleh informan. Meskipun demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya privasi atau rahasia. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak terkait yaitu staff Baznas bagian pengumpulan, staf bagian pendistribusian dan staf bagian keuangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam metodologi peneliti social untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia berbentuk surat, catatan harian, kenangan-kenangan, dan laporan).⁵²

Imam Gunawan, *metodologi penelitian kualitatif :teori dan praktik* (jakarta:PT.Bumi Aksara, 2013) hlm.160

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 320.

Patton, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenda Media Group, 2010), 101



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi digunakan oleh peneliti karena memudahkan peneliti untuk lebih memahami sumber-sumber sekunder lain. Dalam penelitian ini data yang dimaksud adalah sejarah, tujuan, visi dan misi, dan data laporan keuangan Baznas kota pekanbaru.

B. Validasi Data

Validitas data penelitian kualitatif disebut juga dengan keabsahan atau alat ukur yang sah dalam penelitian kualitatif. Kendati dalam penelitian kualitatif penelitian sebagai instrument kunci, alat lain yang digunakan harus valid dan reliabel.⁵³ Validitas membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan, dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang keadaan yang terjadi.⁵⁴

Jadi, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi sebagai alat untuk mendapatkan data penelitian, dan selanjutnya data tersebut digabungkan sehingga saling melengkapi, hingga dapat menarik kesimpulan.

B. Teknik Analisis Data

Setelah semua data diperoleh, maka langkah selanjutnya yaitu menyusun data tersebut kemudian melakukan analisis data.⁵⁵ Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis kualitatif terhadap data yang diperoleh dari lapangan, baik berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian diuraikan dalam bentuk deskripsi-narasi dari data tersebut lalu menyimpulkan hasil akhirnya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif merupakan gambaran atau melukiskan objek permasalahan berdasarkan fakta, secara sistematis, memberi analisis secara cermat, kritis,

Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian: Untuk Public Relation, Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Simbiosis Rekayasa Media, 2011), 194

Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian: Untuk Public Relation, Kuantitatif dan Kualitatif* 195

Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1997), 59.



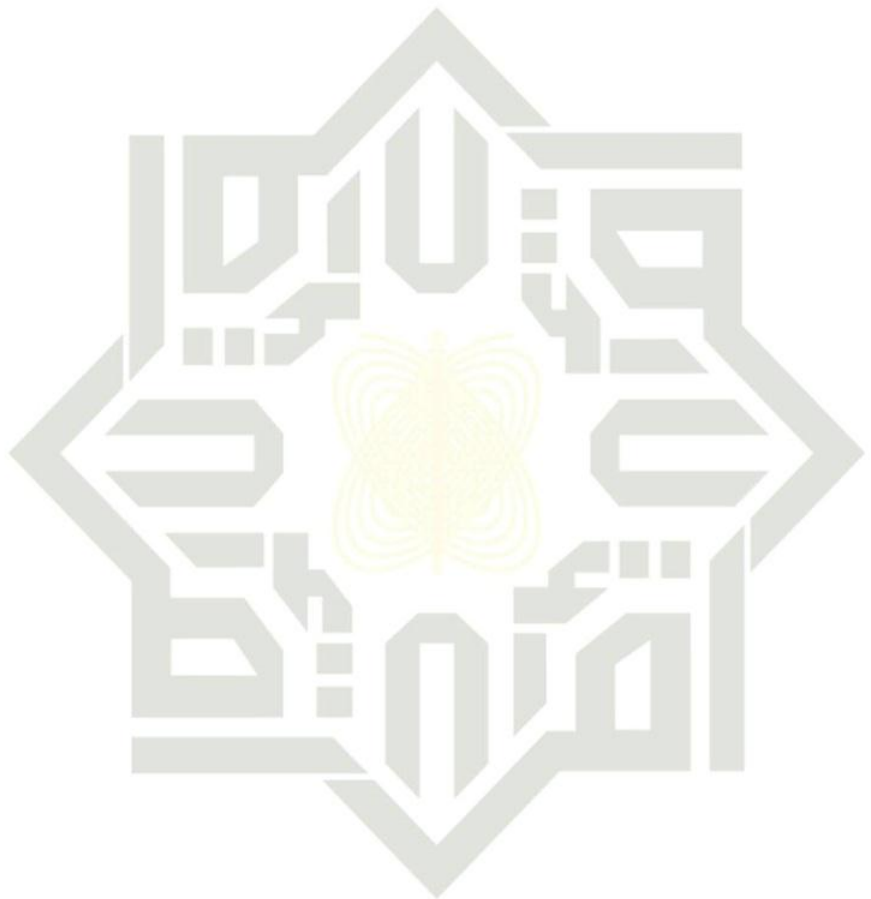
UIN SUSKA RIAU

dan mendalam terhadap objek kajian dengan mempertimbangkan kemaslahatan.⁵⁶. Dalam hal ini analisis difokuskan pada pendistribusian dana zakat melalui program pekanbaru makmur di baznas kota pekanbaru.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

⁵⁶ Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Semarang : Gaja Mada University, 1999) , 30.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA PEKANBARU

A. Sejarah Baznas Kota Pekanbaru

Sejarah BAZNAS Kota Pekanbaru Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Pekanbaru sudah berdiri sejak tahun 2001 yang untuk pertama kalinya bernama Badan Amil Zakat (BAZ) kota Pekanbaru. Pengelolaannya sesuai dengan Undang-Undang No.38 Tahun 1999, KMA 373 Tahun 2003, Peraturan D/291 Tahun 2001 dan Perda Provinsi Riau No. 2 Tahun 2009, hal ini menunjukkan pengelolaan zakat oleh Badan Amil Zakat merupakan hal yang mutlak dilakukan dalam rangka optimalisasi pengumpulan dan pemberdayaan zakat sebagai bagian solusi dari program pemerintah untuk mensejahterakan masyarakatnya.

Kepengurusan Badan Amil Zakat (BAZ) kota Pekanbaru merupakan Keputusan Wali Kota melalui SK No. 140 tahun 2011 tentang Pengangkatan Pengurus Badan Amil Zakat Kota Pekanbaru periode 2010 s.d 2013.⁵⁷

Pada masa ini semangat zakat cukup baik terbukti sudah dilakukannya bentuk-bentuk pendistribusian zakat produktif seperti memberikan bantuan mesin rumput kepada orang-orang miskin yang tidak memiliki pekerjaan. Namun pada periode-periode selanjutnya pengelola zakat hanya berupa pendistribusian yang sifatnya hanya sekali setahun sehingga menyebabkan terjadinya kelesuan dalam pengelola zakat.

Berikut ini nama-nama ketua BAZNAS mulai tahun 2001:

Periode 2001-2004 : Dr. Ekmal Rusdi

Periode 2004-2007 : Drs. Ruslaini Rahman, M.Si (SK No. 187 Tahun 2004)

Periode 2007-2010 : H. Fauz Iiyas, SH (SK No. 199 Tahun 2007)

periode 2010-2013 : Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru (Ketua Umum) Prof. DR. H. Akbarizan, M.A, M.Pd (Ketua Harian) (SK No. 140 Tahun 2011 Tgl 28 April)

⁵⁷ Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru, 2014.



Periode 2013-2016 : Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru (Ketua Umum)

Tahun 2014 merupakan tahun konsolidasi zakat nasional. Perbaikan fundamental dilakukan agar lembaga BAZNAS mampu menjadi lembaga yang terdepan dan menjadi sentral pengelolaan zakat nasional. Perubahan kepengurusan, penggunaan IT menjadi prioritas untuk mengangkat BAZNAS agar menjadi lembaga independen dan dipercaya.

BAZNAS kota Pekanbaru semakin menunjukkan eksistensinya dengan berbagai peningkatan kinerja antara lain, peningkatan jumlah pengumpulan zakat mencapai 200%, peningkatan jumlah dan kualitas SDM, peningkatan system pengelolaan dan sebagainya.

Dalam perkembangan selanjutnya koordinasi dan sinergi program terus dilakukan tidak saja dalam internal pemerintah akan tetapi juga sesama lembaga pengelola zakat yang lain. BAZNAS sebagai pengemban amanat undang-undang no 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat . BAZNAS merupakan sentralisasi pengelolaan zakat bagi lembaga-lembaga zakat yang ada di kota Pekanbaru berupaya menjalin kerjasama dengan organisasi pengelola zakat (OPZ) antara lain misalnya:

1. Sinergi bantuan dengan Rumah Zakat, LAZ Swadaya Ummah dan LAZ Al-fikr untuk pembiayaan pendidikan.
2. Sinergi program peduli dengan lembaga filantropi.
3. Sinergi UPZ Disdik, UPZ Kankemenag dan UPZ Dinas Pertanian.
4. Optimalisasi fungsi dan peran UPZ Kecamatan.

B. Visi dan Misi BAZNAS Kota Pekanbaru

Adapun yang menjadi visi dan misi Badan Amil Zakat yang tercantum dalam AD/ART BAZ melalui SK BAZ Nomor 9 tahun 2011 yaitu:

a. Visi

Mewujudkan Badan Amil Zakat yang profesional dan terdepan di Provinsi Riau.

b. Misi

1. Memberdayakan zakat infaq dan shadaqah ummat

Hak Cipta Ditangguhkan oleh UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mengelola zakat secara transparan dan terpercaya bagi muzakki, mustahik dan pemerintah.
3. Membuat dan melaksanakan program yang unggul dalam pengelolaan zakat,
4. Melahirkan mustahik yang berjiwa entrepreneurship,
5. Mewujudkan masyarakat sadar zakat.

Struktur Organisasi BAZNAS Kota Pekanbaru

1. Ketua : Prof. Dr. H. Akbarizan, MA, M.Pd
2. Wakil Ketua I : Dr. H. Erman Ghani, M.Ag (Bidang Pengumpulan)
3. Wakil Ketua II : Drs. H. Ismardi Ilyas, M. Ag (Bidang pendistribusian dan pendayagunaan)
4. Wakil Ketua III : Dr. H. Nixon Husni, Lc, M.Ag (Bidang Perencanaan, pelaporan, dan keuangan)
5. Wakil IV : DR. H. Hasyim, S.Pd.I, MA (Bidang Administrasi, sumber daya manusia dan umum)
6. Satuan Audit Internal : Prof. H. IlyasHusti, MA.
7. KepatuhanSyariah : Drs. Edwar S. Umar, M.Ag
8. PengelolaandanManajemenMutu : Syamsurizal, SE. M.Sc. Ak.Ca
9. Ketua Pelaksana : Yusrialis, SE, M.Si
10. Bendahara : Sabariah, SH. i,M. Sy
11. Staff Keuangan : Riri Vusfita Sari, S.Pd.I
12. Pendistribusian : Aldy Febriansyah SE
13. Tenaga survei : Kaswandi, SE, Sy
14. Pengumpulan UPZ : Ahmad Fauzi, SE, Sy
15. Administrasi dan Pelayanan Muzakki : Nurhaptini, SE, Sy
16. Pemberdayaan : Muhammad Azmi, S. Kom. I & Syahrudin, S. Kom.I
17. Data dan Informasi : Zulfiyar
18. Pelayanan Mustahik : Yusri Andika
19. Unit Pengumpulan Zakat



D. Deskripsi Umum Ruang Lingkup BAZNAS Kota Pekanbaru

Lima agenda penting BAZNAS yaitu:

- Sosialisasi dan edukasi yang terus menerus,
- Peningkatan SDM dan IT,
- Peningkatan program pemberdayaan zakat,
- Penguatan regulasi,
- Sinergi antar komponen pengelola zakat.

Seiring dengan peningkatan kesadaran berzakat melalui lembaga terus diupayakan BAZNAS se Indonesia, pengumpulan zakat masing-masing BAZNAS pun meningkat dari tahun ketahun.

5 Program Unggulan BAZNAS Kota Pekanbaru yaitu:

a. Pekanbaru cerdas

Pekanbaru cerdas merupakan program bantuan pendidikan yang diberikan kepada siswa/siswi yang orang tuanya kurang mampu.

Program pekanbaru cerdas meliputi:

1. Bantuan biaya pendidikan
2. Beasiswa Anak Asuh BAZNAS
3. Paket tahun ajaran baru siswa/siswi yang tidak mampu

b. Pekanbaru Makmur

Pekanbaru Makmur merupakan program bantuan modal usaha yang diperuntukkan bagi masyarakat yang mempunyai usaha kecil namun kekurangan dana.

Program pekanbaru Makmur meliputi:

1. Bantuan usaha produktif
2. Zakat Comodity Development (kelompok usaha yang terdiri dari 5-10 orang)

c. Pekanbaru takwa

Pekanbaru Takwa merupakan program bantuan yang digunakan untuk menjalankan ataupun mensupport berbagai kegiatan yang berhubungan dengan agama islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Semarak hari besar islam di daerah miskn (pinggir kota)
2. Dana infaq rumah ibadah (DIRI)
3. Bantuan Da'i daerah pinggiran

d. Pekanbaru sehat

Pekanbaru Sehat merupakan program bantuan biaya pengobatan bagi kaum Dhuafa.

Program pekanbaru sehat meliputi:

1. Bantuan biaya berobat yang tidak ditanggung oleh BPJS
2. Ambulans Gratis bagi Dhuafa di wilayah pekanbaru sekawan (siak, pelalawan, kampar)
 - Antar jemput pasien yang sakit
 - Antar jenazah ketempat pemakamam
 - Tanggap darurat korban bencana

e. Pekanbaru peduli

Pekanbaru Peduli merupakan program bantuan yang diberikan kepada masyarakat dhu'afa baik berupa sembako maupun bantuan lainnya yang bersifat konsumtif.

Program pekanbaru peduli meliputi:

1. Peduli jompo
2. Khitan massal anak dhua'fa
3. Peduli bencana dan
4. Ibnu sabil

Program Rutin BASNAS Kota Pekanbaru meliputi:

Pembinaan Anak Asuh

Anak asuh BAZNAS terdiri dari SD, SMP dan SMA yang berjumlah 187 orang . program pembinaan dilakukan setiap bulan, program binaan yang dijalani berupa Mental, Akhlak, Ibadah dan Dakwah serta diberi biaya sekolah , untuk SD Rp.200.000/ bulan, SMP Rp.250.000/bulan, SMA Rp.300.000/bulan untuk setiap Anak.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Program BAZNAS Peduli Lansia

Program BAZNAS peduli lansia diberikan kepada warga miskin yang sudah berusia diatas 60 tahun dan tidak berpenghasilan dan ter
lantar. Diberikan bantuan rutin setiap bulan berupa paket sembako senilai Rp.250.000 yang berisi bahan-bahan pokok untuk kebutuhan sehari-hari.

Kelompok usaha binaan BAZNAS

Kelompok usaha yang diberikan bantuan oleh Baznas pekanbaru, yang menjadi binaan dibantu mengembangkan usahanya terkait pemasaran kemasan yang tujuannya adalah untuk meningkatkan dar mustahik menjadi muzakki atau munfik.

Program Ramadhan BAZNAS kota pekanbaru

1. Sembako peduli Ramadhan BAZNAS Kota pekanbaru
2. Program saatnya memnbuka mata hati kerjasama RRI Pekanbaru dan BAZNAS
3. Pikul Ashnaf (Umar on the street ramadhan)
4. Takjil Ramadhan BAZNAS selama bulan Ramadhan
5. Gerakan Infak Anak asuh BAZNAS selama bulan Ramadhan

Uraian Tugas Bagian/ Unit Kerja BAZNAS Kota Pekanbaru

a. Bidang pengumpulan

Membuat brosur, dan baleho zakat, iklan RTV, talk show, reklame, dll.
Mengadakan sosialisasi pembentukan UPZ pada dinas/ instansi, kecamatan, dan pembinaan-pembinaan terhadap UPZ yang sudah terbentuk.

Membangun jejaring BAZNAS sampai ke tingkat kecamatan.

Mengirimkan ucapan terimakasih baik dalam bentuk surat maupun banner ucapan terimakasih kepada UPZ yang aktif menyetorkan zakatnya.

Membangun sinergi program dengan UPZ terbentuk dan membina hubungan baik dengan muzakki.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Bekerjasama dengan asosiasi pengusaha, kontraktor, advokad, dokter, dll dalam rangka pendekatan dan pengenalan BAZNAS.

Bidang pendistribusian dan pendayagunaan

Menetapkan standarisasi mustahik berdasarkan kelayakan penghasilan, harta dan keadaan rumah.

Melakukan pendistribusian yang bersifat prioritas yaitu satu kali dalam 3 bulan.

Menetapkan program unggulan BAZNAS antara lain: Pekanbaru cerdas, Pekanbaru makmur, Pekanbaru sehat, Pekanbaru Takwa, Pekanbaru Peduli.

- 4) Melakukan pendataan mustahik berdasarkan wilayah kecamatan.

- 5) Melaksanakan pendistribusian dalam bentuk insentif bagi mustahik yang sakit atau terkena musibah.

- 6) Sinergi program dengan UPZ.

- 7) Menetapkan skala prioritas dan jumlah besaran yang didistribusikan melalui rapat pleno.

- 8) Melaksanakan pendayagunaan melalui pengembangan kelompok usaha binaan.

c. Bidang pendayagunaan

- 1) Pekanbaru cerdas : beasiswa pendidikan anak asuh dan pembinaan anak asuh satu kali sebulan.

Pekanbaru makmur : bantuan produktif, Baitul Qirod, dan program pendampingan.

Pekanbaru takwa : bantuan infaq untuk Masjid, santunan anak yatim, dai daerah pinggiran.

Pekanbaru sehat : bantuan pendampingan kesehatan bagi pasien yang menderita penyakit gawat seperti kanker, tumor, dll.

Pekanbaru peduli : program tanggap bencana/ TAGANA (bantuan bencana baik perorangan maupun bencana alam).



d. Bidang pengembangan

- 1) Membuat nomor pokok wajib pajak (NPWP)
- 2) Mengelola data base muzakki dan mustahiq
- 3) Melakukan mentoring dan evaluasi kepada mustahiq dan muzakki
- 4) Melakukan penelitian dan kajian tentang zakat, terutama terhadap persoalan fiqh zakat yang menghadirkan narasumber dan pakar.
- 5) Melakukan pembinaan terhadap amil, mustahiq
- 6) Pengembangan jejaring website yang sekaligus menjadi media informasi bagi sesama pengelola zakat dikota Pekanbaru terutama bagi BAZNAS dan UPZ nya.
- 7) Aplikasi sistem BAZNAS dalam pengelolaan zakat.
- 8) Bekerjasama dengan media televisi dalam rangka sosialisasi zakat kepada masyarakat.

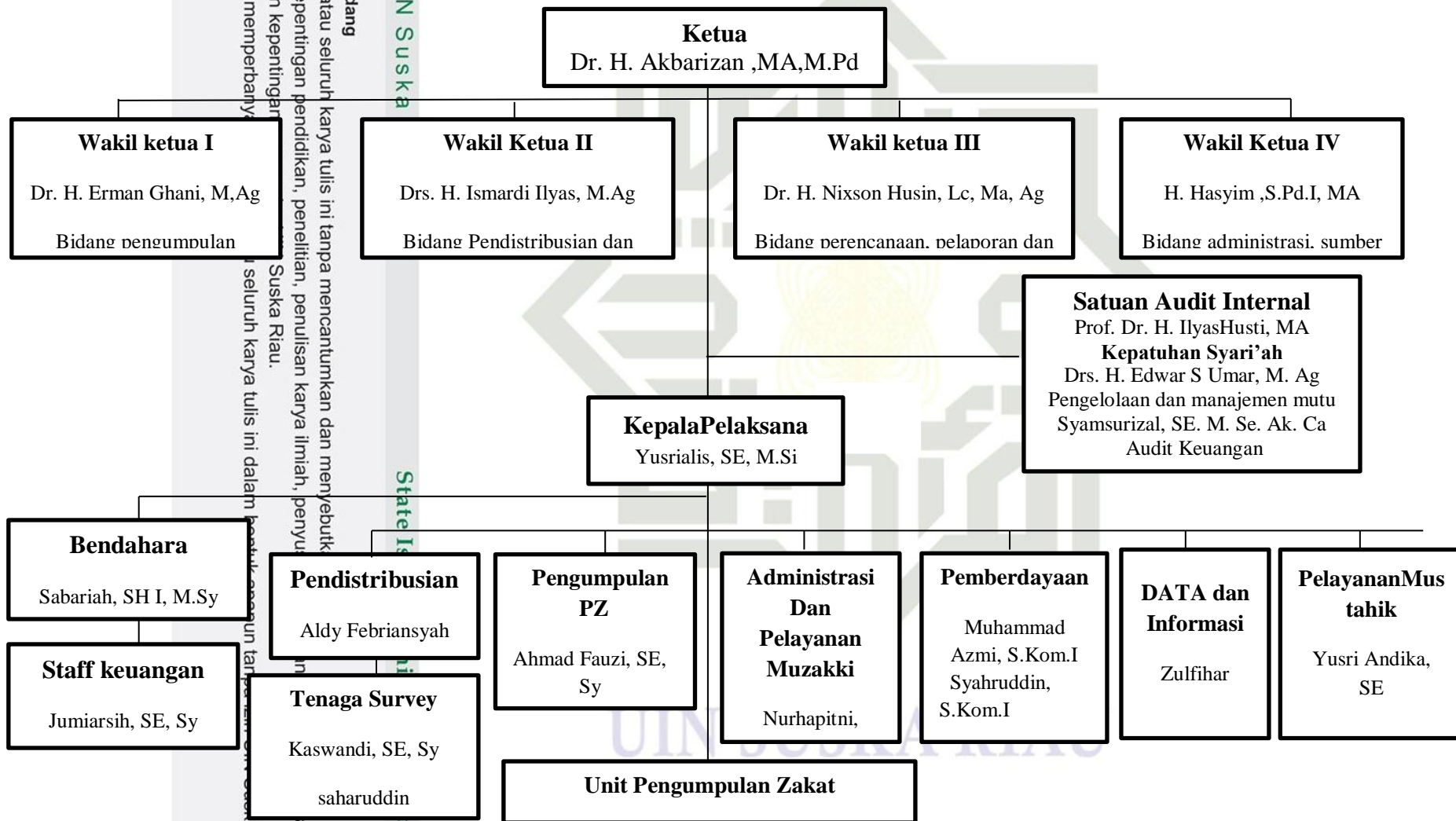
e. Bidang kesekretariatan

- 1) Meningkatkan sarana dan prasarana kesekretariatan
- 2) Meningkatkan sumberdaya insani melalui pembinaan pegawai kesekretariatan satu bulan sekali.
- 3) Meningkatkan pelayanan kepada muzakki dan mustahiq dengan motto 3S (salam, senyum, sapa).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.1
STRUKTUR ORGANISASI BAZNAS KOTA PEKANBARU
PERIODE 2016-2021





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Kesimpulan

Setelah penulis memaparkan serta menganalisis data dalam pembahasan ini, maka langkah selanjutnya adalah memberikan kesimpulan pada bab ini. Adapun kesimpulan dalam penulisan skripsi yang berjudul pendistribusian dana zakat melalui program pekanbaru makmur di BAZNAS kota pekanbaru ini adalah sebagai berikut:

Dengan adanya studi kelayakan mustahik dan studi kelayakan usaha dalam pendistribusian dana zakat kepada yang berhak menerimanya (mustahik) bertujuan untuk menghindari resiko kerugian, memudahkan pelaksanaan, memudahkan pengawasan, dan memudahkan pengendalian. Sedangkan penetapan dana zakat dalam pendistribusiannya yaitu menetapkan jenis usaha pada program pekanbaru makmur atau zakat produktif tergantung dari persyaratan permohonan dari mustahik berupa proposal yang masuk, dan kelayakan usaha ditentukan dari usaha yang telah dijalankan oleh mustahik karena BAZNAS berupa bantuan melanjutkan bukan dimulai dari nol. siklus pendistribusian zakat yang diterapkan oleh baznas kota pekanbaru dalam mendistribusikan dana zakat harus melakukan pembinaan yang berkelanjutan yang dapat membuat mustahiq menjadi muzakki menjadi mandiri dan berkembang sehingga menjadikan para mustahiq menjadi seorang manusia yang berkualitas

Pendistribusian Zakat di BAZNAS kota pekanbaru juga melakukan Evaluasi, dengan adanya evaluasi maka program-program selanjutnya dapat dipersiapkan dengan matang berdasarkan catatan dari program terdahulu agar tidak terjadi kesalahan dari sebelumnya. Dan yang terakhir membuat pelaporan, dalam membuat pelaporan terdapat indikator keberhasilan atau data kegagalan target dari penyelenggaraan program.

BAB VI PENUTUP



B. Saran

Setelah peneliti melakukan pengamatan mengenai pendistribusian dana zakat melalui program pekanbaru makmur di BAZNAS kota Pekanbaru, peneliti tidak memberikan saran-saran yang membangun. Baik itu kepada lembaga pengelola zakat dalam hal ini BAZNAS kota Pekanbaru dan kepada mustahik yang menerima zakat dari BAZNAS kota Pekanbaru. Adapun saran-saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi pihak Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Pekanbaru:
 - a. Melakukan kerjasama dengan instansi, perusahaan, sekolah yang berhubungan dengan pemberdayaan mustahik.
 - b. Diharapkan kedepannya pihak BAZNAS kota Pekanbaru melakukan pengawasan dan pendampingan secara kontiniu yang bertujuan untuk merubah posisi mustahik menjadi muzakki.
 - c. Mengembangkan pemberdayaan ekonomi melalui program zakat produktif.
2. Bagi musthik dana zakat produktif Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Pekanbaru:
 - a. Pemberian bantuan modal usaha yang diberikan kepada mustahik dapat mendorong orang menciptakan suatu usaha atau memberikan lapangan kerja baru agar dapat membantu pemerintah menuntaskan kemiskinan khususnya masyarakat kota Pekanbaru, dan juga membantu terlaksana pencapaian baznas yaitu menjadikan seorang mustahik menjadi muzakki.
 - b. Lebih kreatif dalam mengembangkan usaha, sehingga usaha yang dijalankan dapat terus berkembang.
 - c. Meningkatkan dan memperbaiki manajemen keuangan yang lebih baik lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Ariyanto, Elvinardo, *Metodologi Penelitian untuk Publik Relations*, Simbiaso (Rekatama Media, Bandung, 2011)
2. Hadari Hasan, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001)
3. Bungin Burham, *Penelitian Kualitatif* (Kakarta: Kencana 2007)
4. Bungin Burham dan Paton, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenda Media Group, 2010)
5. Daud Ali Mohammad, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: UI Press, 1998)
6. Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai pustaka, 2002)
7. X.O&M Sujadi, *Penunjang Keberhasilan Proses Manajemen*, (Jakarta: Cv Masagung, 1990)
8. Gunawan Imam, *Metodologi Penelitian Kualitatif :Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2013)
9. Hafidhuddin Didin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani, 2002)
10. Handoko Hani, *Manajemen. Edisi 2* (Yogyakarta, BPFE 2003)
11. Hasan Iqbal, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002)
12. Johannes supranto, *Sampling dalam Auditing*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2007)
13. Kartika Sari Elis, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf* (Jakarta: Grasindo, 2006)
14. Kohar Abdul, *Badan Amil Zakat*, (Jakarta: PT. Gema Insani, 1998)
15. Mamluatul Maghfiroh, *Zakat*, (Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 2007)
16. Nawaw Hadari, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Semarang : Gaja Mada University, 1999)
17. P.D Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: Grafindo, 2010)



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S.Tangklihan Hessel Nogi. 2005. *Manajemen Publik.*(Jakarta: Grasindo)

Solih Hasan K.N, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1995)

Supriyono, P.Joko, *Metode Penelitian (Dalam Teori Dan Praktik)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)

Supriyono, *Metode Penelitian Filsafat*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1997)

Supriyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta ,2011)

Suryabrata Sumardi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Wali Press, 1992)

Widodo Hartanto, *Akuntansi dan Manajemen Keuangan Untuk Organisasi Pengelolaan Zakat* (Ciputat: Institut Manajemen Zakat,2001)

Bayu Bahrudin Makhfudi 2017,*Efektifitas Penyaluran Dana Zakat Di Baznas Provinsi Jawa Timur* jurnal program studi ekonomi syariah

Hami Fahrini Husnul 2016. *Efektivitas Program Penyaluran Dana Zakat Profesi Dalam Bentuk Pemberian Beasiswa Bagi Siswa Muslim Kurang Mampu oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Tabanan Tahun 2015.* Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi

Hamka, *Standar Operasional Prosedur (SOP) Lembaga Pengelolaan Zakat, (Kementrian RI Dirjen Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat 2012)*

Direktorat Pemberdayaan Zakat, Panduan Pengembangan Usaha Bagi Mustahik,(Jakarta: tp., 2015)

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat

<https://www.baznasPekanbaru.or.id> february 1,2020

UIN SUSKA RIAU



PEDOMAN WAWANCARA

“PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT MELALUI PROGRAM PEKANBARU MAKMUR DI BAZNAS KOTA PEKANBARU”

A. Wawancara kepada Amil Zakat (Baznas Kota Pekanbaru)

1. Apakah yang dimaksud dengan pendistribusian program pekanbaru makmur?
2. Bagaimana prosedur pendistribusian dana zakat di Baznas kota pekanbaru kepada mustahik?
3. Apakah baznas kota pekanbaru mengadakan bimbingan atau penyuluhan sebelum pendistribusian dana zakat diterima oleh mustahik?
4. Bagaimana persyaratan untuk mendapatkan bantuan dana zakat di baznas kota pekanbaru?
5. Apakah baznas melakukan evaluasi setiap adanya pendistribusian?
6. Kapan pendistribusian zakat dilaksanakan oleh Baznas kota pekanbaru?
7. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh BAZ dalam memperlancar kegiatan penyaluran zakat ?
8. Bagaimana cara Baznas kota Pekanbaru menentukan kriteria orang yang berhak menerima zakat ?
9. Apa efek dari penyaluran dana zakat program pekanbaru makmur kepada mustahik?
10. Apakah ada pelaporan pemberdayaan kepada mustahik untuk pencapaian pada tujuan program yang bersifat produktif menjadikan seorang mustahik menjadi muzakki?

B. Wawancara kepada Mustahik (penerima dana zakat baznas kota Pekanbaru)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana penyaluran dana zakat dari baznas ke muzakki?
Apakah dana zakat yang diberikan baznas bermanfaat?
Untuk apa dana zakat yang diberikan oleh Baznas Kota Pekanbaru?
Bagaimana prosedur penerimaan dana zakat kepada muzakki?
Seberapa besarkah peran baznas terhadap saudara-saudara penerima dana zakat?
Apa yang diharapkan muzakki setelah mendapatkan bantuan dana zakat dari baznas?
Yang diharapkan muzakki kedepan untuk baznas ? dan kegunaan zakat yang telah didapatkan?
Apakah ada kriteria dalam mendapatkan bantuan dana zakat dari baznas?

LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI



Kantor Baznas kota pekanbaru



Proses pelayanan Mustahik Baznas Kota Pekanbaru

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Amil Baznas kota pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Proses pelaksanaan berzakat Muzakki kepada
Amil Baznas Kota Pekanbaru**



**Kegiatan Anak Asuh Baznas kota pekanbaru
melalui program pekanbaru cerdas**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses pendistribusian Baznas Kota Pekanbaru



Kegiatan Pendistribusian Dana zakat Baznas Kota Pekanbaru berupa paket sembako kepada mustahik yang membutuhkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan penyaluran Dana zakat Baznas Kota Pekanbaru Berupa Paket Logistik Keluarga untuk memenuhi kebutuhan keluarga pasca covid-19



Kegiatan Penyaluran Zakat Berupa Sembako Kepada Mustahik Yang Membutuhkan



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3028/2020
Sifat : Biasa
Hal : Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 11 Syahwal 1441 H
04 Juni 2020

Kepada Yth:
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : Nuratikah Azzahra
NIM : 11644202675
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Manajemen Dakwah
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Efektifitas Penyaluran Dana Zakat Melalui Program Pekanbaru Makmur Di BAZNAS Kota Pekanbaru"

Adapun sumber data penelitian adalah:

"BAZNAS Kota Pekanbaru"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam
an. Rektor,
Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/32889
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/3028/2020 Tanggal 4 Juni 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

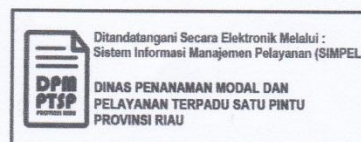
- | | |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : NURATIKAH AZZAHRA |
| 2. NIM / KTP | : 11644202675 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : EFEKTIFITAS PENYALURAN DANA ZAKAT MELALUI PROGRAM PEKANBARU MAKMUR DI BAZNAS KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : BAZNAS KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 6 Juni 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



BIOGRAFI PENULIS

Nuratikah Azzahra lahir di Pekanbaru, 13 Desember 1996. Anak pertama dari tiga bersaudra. Lahir dari pasangan Endriadi Warman dan Syariah. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri 041 Tampan dan selesai pada tahun 2011 bersamaan melakukan pendidikan Madrasah Diniyah Awaliyah Rabithatul Ulum dan selesai pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama di SMPN 20 Pekanbaru dan tamat pada tahun 2013.

Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Pekanbaru dan dinyatakan lulus pada tahun 2015. Karena tamatan smk yang telah memiliki skill dari sekolah penulis mencoba pengalaman bekerja selama setahun, baru Pada tahun 2016 penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah untuk meraih gelar Sarjana dalam jenjang Strata Satu (S1). Dan dibarengi membagi waktu dengan kuliah sambil bekerja memang cukup melelahkan tapi harus dinikmati dan lebih banyak bersyukur dan tanggung jawab .

Pada Tahun 2019, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Belalawan Kec.Bunut Desa Sungai Buluh selama 2 Bulan Kemudian pada tahun yang sama penulis juga melaksanakan Praktek Kerja Profesi (Job Training) yang dilaksanakan di BAZNAS Kota Pekanbaru selama penulis melaksanakan Praktek lapangan banyak ilmu yang didapat.

Penulis melakukan penelitian dengan judul Pendistribusian Dana Zakat Melalui Program Pekanbaru makmur di BAZNAS Kota Pekanbaru. tanggal 21 Januari 2021 penulis dinyatakan “Lulus” dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.